



**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MIS AL MANAR TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

NURMALASARI PANJAITAN
NIM. 36.14.3.078

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MIS AL-MANAR TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

NURMALASARI PANJAITAN
NIM. 36.14.3.078

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing Skripsi I

Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001

Pembimbing Skripsi II

Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
NIP. 19741111 200710 2 002

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731 Email:
fiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

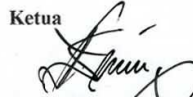
Skripsi ini yang berjudul “PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MIS AL-MANAR TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG” yang disusun oleh NURMALASARI PANJAITAN yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

05 Juli 2018 M
21 Syawal 1439 H

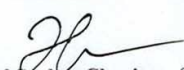
Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua



Dr. Salmipawati, S.S, MA
NIP: 197112082007102001


Sekretaris



Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 197708082008011014

Anggota Penguji


1. **Dr. Solihah Titin Sumanti, M. Ag**
NIP: 19730613 200710 2 001


2. **Dr. Humaidah Hasibuan, M. Ag**
NIP: 19741111 200710 2 002


3. **Dr. H. Mardianto, M.Pd**
NIP: 19671212 199403 1004


4. **Sapri, S.Ag, MA**
NIP: 19701231 199803 1023

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.196010061994031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Nama : **Nurmalasari Panjaitan**
Nim : **36.14.3.078**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1**
Judul Skripsi : **“Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa di
MIS Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juni 2018
Yang Membuat Pernyataan




Nurmalasari Panjaitan
Nim: 36.14.3.078

Nomor : Surat Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi

Medan, Juni 2018
Kepada Yth :
**Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara
Medan**

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Nurmalasari Panjaitan
Nim : 36.14.3.078
Jurusan/Progran Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/SI
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil
Belajar Siswa di MIS Al Manar Tembung
Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten
Deli Serdang

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19731613 200710 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
NIP. 19741111 200710 2 002

ABSTRAK



Nama : Nurmalasari Panjaitan
NIM : 36.14.3.078
Fakultas/Jurusan : FITK/PGMI
Dosen Pembimbing I : Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
Dosen Pembimbing II : Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
Judul Skripsi : **Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**

Kata Kunci : **Kedisiplinan, Hasil Belajar Siswa**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) kedisiplinan siswa MIS Al-Manar Tembung, 2) hasil belajar siswa MIS Al-Manar Tembung, 3) apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018 dengan populasi sebanyak 105 orang. Populasi diambil dari seluruh siswa kelas V yaitu VA VB dan VC dan sampel dengan sampel 27 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Proporsional Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel penelitian meliputi kedisiplinan siswa sebagai variabel independen dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dari masing-masing variabel dengan skala likert. Pengujian analisis data yang digunakan adalah normalitas dan linieritas, uji korelasi *product moment* dan uji keberartian hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kedisiplinan (Mean = 72,704) dan Hasil belajar siswa (Mean = 83,815). Hasil analisis korelasi antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa diperoleh nilai korelasi 0,419. Dengan membandingkan nilai korelasi dengan nilai $r_{tabel} \alpha = 0,05$ (0,381) maka terdapat korelasi dengan arah yang positif. Dengan menggunakan Koefisien Determinasi maka diperoleh $KD = 17,55\%$ ini menunjukkan bahwa 17,55% kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sedangkan 82,45% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis dengan Uji t diperoleh nilai 4,38 dan dengan membandingkan kepada nilai $t_{tabel} \alpha = 0,05$ (2,052) sehingga penelitian signifikan maka hipotesis dapat diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa.

Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT atau segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga Penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang”** dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Teristimewa peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda Sangkot Panjaitan serta Ibunda Wahidah Pasaribu yang selalu berkorban demi kesuksesan dan kebahagiaan anak anaknya, dan juga kepada segenap Adik-adikku tercinta yang dengan penuh kasih sayang, perhatian, dan kesabaran telah menuntun peneliti untuk bersabar dan tawakal menghadapi tantangan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun, berkat adanya pengarahannya, bimbingan dan bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk morial maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN SU Medan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SU Medan.
4. Ibu Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Hj.Auffah Yumni, Lc,MA selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
6. Seluruh pihak MIS Al-Manar Tembung terutama kepada kepala sekolah MIS Al-Manar Tembung Bapak Edi Suhendri, S.Sos.I, Ibu Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd dan Raudhatul Jannah Nst, S.Pd.I selaku guru kelas V MIS Al-Manar Tembung serta siswa-siswi kelas V MIS Al-Manar Tembung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua, Ayahanda Sangkot Panjaitan dan Ibunda Wahidah Pasaribu,yang telah dengan ikhlas berjuang lahir bathin demi peneliti, sabar mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan semangat baik berbentuk riil maupun materiil, dan tak henti hentinya berdoa untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis. Tak lupa pula kepada Saudara Kandung saya Halomoan Panjaitan, Sahrinal Amri Panjaitan dan Saihod Mada Panjaitan yang telah memberikan motivasi dan perhatiannya selama ini. Semoga ilmu yang telah dicapai diberkahi Allah SWT, dan memberikan balasan yang tak terhingga dengan syurga-Nya yang mulia. Amin.
8. Semua teman-teman seperjuangan PGMI-4 stambuk 2014 : Terutama buat Nurito Siregar dan Nurun Najah yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan terkhusus buat geng ulalaNoni Kardila dan Prihartini sertakedan ku Limpek sadega Rebang beserta teman 1 PS Nurul Mifroh Ritonga, Nurul Miftahul, Rismadani, Piza Hafizzadan teman-teman lainnya yang tak tersebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Dan terkhusus buat Tulang beserta Nantulang yang selalu memberi dukungan semangat dan selalu memberikan motivasi kepada penulis agar tidak pernah berputu asa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan baik dari segi tata bahasa, penulisan, maupun yang lainnya, untuk itu penulis sangat berterima kasih apabila ada masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, Juni 2018
Penulis

NurmalasariPanjaita
n
36.14.3.078

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Rumusan Masalah	4
4. Tujuan Penelitian	4
5. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Kedisiplinan	7
1.1 Pengertian Kedisiplinan.....	7
1.2 Fungsi Disiplin	9
1.3 Pentingnya Disiplin	11
1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin	13
1.5 Aspek-aspek Kedisiplinan Siswa.....	14
2. Pengertian Hasil Belajar	15
2.1 Pengertian Belajar	15
2.2 Pengertian Hasil Belajar	18
2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar	19

2.4 PengaruhKedisiplinanTerhadapHasilBelajarSiswa	21
B. Kerangka Berpikir	22
C. Penelitian Yang Relevan	24
D. Pengajuan Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
1 Populasi	28
2 Sampel.....	28
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
1. VariabelPenelitian	29
2. DefinisiOperasional.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. KedisiplinanSiswa.....	31
1.1 Kuisisioner (Angket)	31
1.2 Dokumentasi.....	32
2. HasilBelajarSiswa	32
3. ProsedurPenelitian.....	32
4. Instrumen Penilaian.....	34
E. UjiCobaInstrumenPenelitian	35
1. UjiValiditasAngket.....	35
2. UjiRealiabilitasAngket	38
F. TeknisAnalisis Data	40
G. Uji Persyaratan Analisis Data	41

1. UjiNormalitas	41
2. UjiLinieritas.....	42
H. PengujianHipotesis.....	43
1. AnalisisKorelasi	43
2. UjiKeberartianKorelasi	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. TemuanUmum.....	45
1. Profil Sekolah MIS AL Manar Tembung.....	45
2. Visi, Misi dan Tujuan MIS Al Manar Tembung.....	46
3. Keadaan Guru dan Pegawai MIS Al Manar Tembung	47
4. KeadaanPesertaDidik MIS Al-ManarTembung	50
B. TemuanKhusus.....	51
1. Data kedisiplinanSiswa MIS Al ManarTembung	51
2. Data hasilBelajarSiswa MIS Al ManarTembung	55
3. PengaruhKedisiplinanSiswaTerhadapHasilBelajarSiswa MIS Al ManarTembung.....	59
3.1 UjiNormalitasPengaruhKedisiplinanSiswa	59
3.2 UjiNormalitasPengaruhHasilBelajarSiswa	62
3.3 UjiLinieritasKedisiplinanSiswaTerhadapHasilBelajarSiswa MIS Al Manar	65
3.4 Korelasi kedisiplinan siswa (X) Dengan hasil belajar siswa (Y) Dan Keberartiannya.....	70
4. PembahasanPenelitian.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B.Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel3.1 :DaftarPopulasiPenelitian.....	28
Tabel3.2 :PemberianSkorAngket	31
Tabel3.3 : Kisi-Kisi AngketKedisiplinanSiswa	34
Tabel3.4 :UjiValiditasKedisiplinanSiswa	37
Tabel4.1 :Keadaan Guru MIS Al ManarTembung	48
Tabel4.2 :KeadaanSiswa MIS Al ManarTembung	50
Tabel4.3 :DaftarTabelFrekuensiVariabel (X)	51
Tabel4.3 :PerolehanSkorAngketKedisiplinan.....	52
Tabel4.5 :DistribusiFrekuensiVariabel (X).....	53
Tabel4.6 :HasilUjiKecenderunganKedisiplinan	54
Tabel4.7 :DaftarTabelFrekuensiVariabel (Y)	55
Tabel4.8 :PerolehanSkorHasilBelajarSiswa	57
Tabel4.9 :DistribusiFrekuensiHasilBelajar	57
Tabel 4.10 :UjiKecenderunganHasilBelajar	58
Tabel4.11 :TabelAngketKedisiplinan	61
Tabel4.12 :TabelHasilBelajar	63
Tabel4.13 :UjiNormalitasVariabel X dan Y	64
Tabel4.14 : Total SkorVariabel X dan Y	66
Tabel4.15 :TabelMencari JKG.....	67
Tabael4.16 :TabelMencari JKGM	69
Tabel4.17 :HasilAnalisisKorelasiAntara X dan Y	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 :DaftarNamaSiswaPopulasiPenelitian	
Lampiran2 :DaftarNamaSiswaUjiCoba	
Lampiran3 : Kisi-kisiAngketKedisiplinanSiswa.....	
Lampiran4 :AngketKedisiplinanSiswa	
Lampiran 5: Kisi-kisiAngketKedisiplinanSiswa.....	
Lampiran6 :AngketKedisiplinanSiswa	
Lampiran7 :PerhitunganValiditasKedisiplinanSiswa	
Lampiran8 :PerhitunganReliabilitasKedisiplinanSiswa.....	
Lampiran9 :SkorUjiCobaAngket	
Lampiran 10: Perhitungan Data StatistikKedisiplinan.....	
Lampiran11 :Perhitungan Data StatistikHasilBelajarSiswa.....	
Lampiran12 :UjiNormalitas Data KedisiplinanSiswa.....	
Lampiran13 :UjiLinieritas.....	
Lampiran14 :HasilUjiHipotesis	
Lampiran15 :PerhitunganUjiKeberartianKorelasi	
Lampiran16 :Tabel r Product Moment.....	
Lampiran17 :UjiNormalitasLilifoursdengan n=27	
Lampiran18 :Uji t Hitung	
Lampiran19 :DokumntasiPenelitian di MIS Al ManarTembung.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sekolah sebagai tempat menuntut ilmu, tidak hanya mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan saja kepada siswa, tetapi juga mendidik dan mengarahkan tingkah laku siswa dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik, sehingga diharapkan nantinya siswa memiliki karakter yang baik dan tercapai tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, kemudian untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.²

Tujuan pendidikan nasional ini diperkuat dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa

¹ Abdul Gani Jamora Nasution. 2017. *Pendidikan Islam dalam Catatan Sejarah*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, h. 156.

² Faturrahman dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, h. 3.

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Peraturan dan tata tertib yang ada disekolah bersifat tetap dan mengikat setiap siswa dan wajib dilaksanakan misalnya seperti siswa wajib datang tepat waktu, siswa yang terlambat harus meminta izin masuk yang ditanda tangani oleh guru piket, pada waktu jam kosong siswa harus tenang di dalam kelas tidak boleh keluar masuk kelas, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik itu pekerjaan di rumah maupun di sekolah, siswa tidak boleh mencontek pada temannya, berpakaian sesuai yang ditetapkan oleh sekolah, dan pada saat istirahat siswa tidak boleh meninggalkan halaman sekolah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara pada tanggal 23 Januari 2018 dengan guru kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Para siswa kelas V memiliki kedisiplinan yang berbeda-beda, masih ada siswanya kurang berdisiplin dalam menaati peraturan sekolah. Khususnya ada beberapa anak yang persentase kehadirannya kurang. Masalah yang sering terjadi, masih ada siswa yang terlambat masuk kelas, masih ada siswa yang tidak mengerjakan PR, dan guru masih menemukan siswa yang sering mencontek.⁴

Berdasarkan kenyataan yang ada menurut peneliti bahwa disiplin yang berkaitan dengan aturan dan ketertiban menjadi salah satu faktor yang

³ Rosdiana A. Bakar. 2012. *Pendidikan suatu pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 9.

⁴ Hasil wawancara dengan wali kelas V. diperoleh data pada 23 Januari 2018.

mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin perlu disadarkan kepada setiap siswa sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang tinggi, dengan adanya disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa akan berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas akan menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Ketika observasi awal pada waktu yang sama juga dikemukakan bahwa hasil belajar siswa kelas V MIS Al-Manar Tembung sebagian dapat dikatakan rendah bila dilihat dari peringkat hasil ujian, masih ada yang belum mencapai KKM, karena hasil ujian siswa dikatakan tinggi apabila telah mencapai KKM yaitu 70, dengan nilai rata-rata 80. Namun, siswa yang nilai ulangannya kurang tersebut tidak semua juga kurang berdisiplin. Dari itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait kedisiplinan siswa, seberapa besar pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa MIS Al-Manar Tembung. Penelitian ini dilakukan dikelas V dengan mempertimbangkan siswa kelas V masih rendah hasil belajarnya. Kelas V ini nantinya akan naik ke kelas VI dan akan melaksanakan UN, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya nanti.

Dengan demikian, sebagai mahasiswa yang sedang melakukan proses pendidikan dalam mencapai gelar sarjana diperlukan sekolah yang bersedia untuk diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih MIS AL MANAR TEMBUNG sebagai tempat penelitian dikarenakan rekomendasi dari salah satu dosen yang mengajar di UIN SU pada mata kuliah Pendidikan Prasekolah, setelah meninjau lokasi ternyata letak sekolah ini tidak terlalu jauh, maka dari itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

Sesuai dengan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MIS AL-MANAR TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG”. Penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa di sekolah dan apakah kedisiplinan mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru masuk kelas tidak tepat waktu.
2. Guru mengajar belum bervariasi yang sering membuat siswa bosan.
3. Sebagian siswa sering terlambat masuk ke dalam kelas.
4. Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
5. Beberapa siswa tidak rapi dalam berseragam.
6. Siswa tidak mengerjakan PR di rumah dan sering mencontek teman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa MIS Al-Manar Tembung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa MIS Al-Manar Tembung?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa MIS Al-Manar Tembung?

D. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan tentu saja mempunyai tujuan, sama halnya dengan penelitian yang penulis lakukan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa MIS Al-Manar Tembung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa MIS Al-Manar Tembung.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa MIS Al-Manar Tembung.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut maka penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Serta dapat menjadi masukan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kedisiplinan siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

BAB II

LANDASAN TEORITS

A. Landasan Teoritis

1. Kedisiplinan

1.1 Pengertian Disiplin

Sebagai seorang siswa sangat perlu menanamkan sikap disiplin adalah hal belajar, hal ini akan menjadi kebiasaan baik yang tertanam dalam diri siswa tersebut. Siswa perlu memperhatikan disiplin belajarnya di sekolah agar mereka belajar dengan teratur, sehingga memperoleh hasil yang baik di sekolah. Berbicara tentang disiplin belajar akan tiada habis-habisnya, karena merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, kepribadian, dorongan, atau motivasi. Disiplin dapat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada prestasi atau hasil belajarnya.

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin. Disiplin berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “sikap seseorang sesuai dengan peraturan”.⁵ Kata disiplin berasal dari bahasa latin *disciplus* yang berarti “pembelajar”. Disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki control diri dan berguna bagi masyarakat. Orang tua yang memahami hal ini menyadari betul bahwa proses pendisiplinan adalah proses yang berjalan seiring dengan waktu dan memerlukan pengulangan serta pematangan kesadaran diri dari kedua pihak, yakni anak dan orang tua.⁶

⁵ Dendy Sugono. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, h. 333.

⁶ Ariesandi. 2008. *Rahasia mendidik anak agar sukses dan bahagia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, h. 230-231.

Istilah disiplin berasal dari bahasa lain “*disciplina*” yang menunjukkan pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa Inggris yaitu “*discipline*” yang berarti; tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki, kumpulan sistem-sistem, peraturan-peraturan bagi tingkah laku.⁷

Kedisiplinan merupakan sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Sedangkan disiplin menurut Stara Waji (dalam Sofan):

Disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Alam keteraturan sikap atau keteraturan tindakan, disiplin merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dari beberapa pendapat di atas perlu disadari bahwa betapa pentingnya disiplin dan betapa besar pengaruh kedisiplinan dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁸

Sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian

⁷ Masykuri Arif Rahman. 2013. *Kesalahan-kesalahan guru saat mengajar*. Jogjakarta: Laksana, h. 64.

⁸ Sofan Amri. 2013. *Pengembangan & model pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, h. 161-162.

*yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-nissa:59).*⁹

Berdasarkan tafsir Al-Azhar menjelaskan bahwa manusia yang beriman mestilah tunduk kepada peraturan. Peraturan yang maha tinggi ialah peraturan Allah. Inilah peraturan yang wajib di taati. Kemudian itu orang yang beriman diperintahkan pula taat kepada rasul kemudian taat kepada Ulil Amri.¹⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut kiranya jelas bahwa disiplin adalah suatu keadaan, dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tiada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung, selama peraturan-peraturan itu tidak melanggar norma-norma agama.

Dari beberapa pendapat para ahli, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa disiplin adalah sikap seseorang yang menunjukkan berperilaku moral, ketaatan atau kepatuhan, tunduk terhadap peraturan serta pengawasan yang berlaku yang dilakukan dengan senang hati dan penuh kesadaran diri dengan tujuan mengembangkan diri agar berperilaku tertib serta menundukkan ego dan subjektivitas untuk kebaikan bersama.

1.2 Fungsi Disiplin

Kedisiplinan sebagai alat pendidikan diterapkan dalam rangka proses pembentukan, pembinaan dan pengembangan sikap dan tingkah laku yang baik. Sikap dan tingkah laku yang baik tersebut dapat berupa rajin, berbudi pekerti luhur, patuh, hormat, tenggang rasa dan berdisiplin. Disiplin erat kaitannya dengan pemanfaatan waktu secara efektif, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT surah Al-Ashr ayat (1-3).

⁹ Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Al Jumanatul'Ali J-Arth, h. 87.

¹⁰ Hamka. 1987. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, h. 127.

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya:

1. *Demi masa.*
2. *Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,*
3. *Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*¹¹

Dalam surah tersebut dijelaskan pentingnya penggunaan waktu sebaik mungkin. Dan orang-orang yang tidak dapat memanfaatkan waktu termasuk orang-orang yang merugi terkecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh.

Fungsi kedisiplinan di sekolah adalah sebagai berikut: (a) Menata kehidupan bersama, (b) Membangun kepribadian, (c) melatih kepribadian, (d) pemaksaan, (e) hukuman, dan (f) menciptakan lingkungan kondusif.¹²

Sedangkan menurut Maman Rachman (dalam Sofan), fungsi disiplin bagi para siswa sebagai berikut :

- (a) memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang;
- (b) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan;
- (c) cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didiknya terhadap lingkungannya;
- (d) untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya;
- (e) menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah;
- (f) mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar;
- (g) peserta didik belajar dan bermanfaat baginya dan lingkungannya;
- (h) kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.¹³

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pentingnya sikap disiplin karena dengan disiplin dapat mendorong mereka khususnya siswa untuk belajar

¹¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2004. h. 603.

¹² Tulus Tu'u. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo, h. 38-44.

¹³ Sofan Amri. 2013. *Pengembangan & model pembelajaran* h. 164.

secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif yaitu melakukan hal-hal yang benar, memberi andil lahirnya siswa yang berhasil dengan kepribadian yang unggul yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya

1.3 Pentingnya Disiplin

Setiap orang sangat memerlukan kedisiplinan dalam melaksanakan aktivitas baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Apalagi sebagai seorang siswa, untuk mencapai hasil yang optimal dia harus disiplin, baik disiplin dalam menaati peraturan di sekolah, disiplin belajar di sekolah, disiplin dalam melaksanakan tugas belajar dari sekolah ataupun disiplin belajar di rumah.

Disiplin diperlukan oleh siapa pun dan di manapun, begitu pula siswa. Dengan adanya disiplin siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dunham dalam Ehiane mengatakan “Effective discipline helps in the achievement of goods, expectation and responsibility in students”. Artinya disiplin yang efektif membantu dalam pencapaian tujuan, harapan dan tanggung jawab pada siswa. Jadi disiplin membantu siswa untuk mencapai tujuannya, tujuan siswa dalam belajar adalah mencapai hasil belajar yang memuaskan. Selain itu, disiplin berperan penting membentuk individu yang bertanggung jawab.¹⁴

Disiplin memang memegang peran penting di kehidupan setiap individu bahkan penting untuk seorang siswa. Siswa perlu mempunyai sikap disiplin di sekolah bahkan di dalam belajar. Menurut Tu'u (dalam khafid) disiplin penting karena alasan berikut ini:

¹⁴ Ehiena. 2014. *Disciple and Academic Performance (A study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*. *Internationa Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. (Online). Vol. 3 No. 1. Tersedia: http://hrmars.com/hrmars_papers/Discipline_and_Academic_Performance.pdf. Diunduh 18 Januari 2018.

- (1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- (2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan bagi proses pembelajaran.
- (3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- (4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.¹⁵

Menurut Sofan disiplin perlu dalam mendidik anak karena (1) akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa, (2) disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal negative, (3) dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat penting bagi setiap siswa. Disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa sukses ketika belajar. Siswa yang disiplin akan mencapai hasil belajar yang baik, siswa yang mempunyai aturan dan tata tertib dalam baik di sekolah atau di rumah serta mentaati aturan tersebut akan membuat siswa menjadi terbiasa dan tertib.

¹⁵ Muhammad khafid. Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan. (Online). Vol 2 No 2. Tersedia <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view447>. Diunduh 18 januari 2018.

¹⁶ Sofan Amri. 2013. *Pengembangan & model pembelajaran* h. 164.

1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang terutama siswa, adalah berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi, sebaliknya ada siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar.

Dalam menegakkan kedisiplinan ada beberapa faktor yang perlu diketahui agar kedisiplinan dapat ditegakkan dengan baik. Ada beberapa para ahli yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Menurut Amri beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu: (a) anak itu sendiri, (b) sikap pendidik, (c) lingkungan, (d) tujuan, (e) pola asuh dan control yang dilakukan orang tua, (f) pemahaman diri tentang motivasi, (g) hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu.¹⁷

Lain halnya dengan pendapat Suradi ada dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya suatu kedisiplinan seorang siswa dalam belajar yaitu: 1) Faktor internal meliputi (a) ranah kognitif, (b) minat, dan (c) motivasi. 2) Faktor eksternal meliputi (a) faktor lingkungan keluarga, (b) faktor lingkungan masyarakat, dan (c) faktor lingkungan sekolah.¹⁸

Dari beberapa pendapat para ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa yang mempengaruhi kedisiplinan adalah anak itu sendiri, sikap pendidik, lingkungan, tujuan, pemahaman diri tentang motivasi, pola asuh orang tua, hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu, dan faktor internal dan eksternal.

¹⁷ *Ibid*, h. 167-168.

¹⁸ Suradi. 2011. *Pentingnya Penerapan Disiplin Siswa*. Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 27-28.

1.5 Aspek-Aspek Kedisiplinan Siswa

Menurut Arikunto kedisiplinan siswa dapat dilihat dari 3 aspek yaitu, aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga, aspek disiplin siswa di dalam kelas, dan aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah.¹⁹

Tulus dalam penelitiannya mengenai disiplin mengemukakan bahwa yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas.²⁰

Menurut Wibowo indikator kedisiplinan adalah datang tepat waktu, membiasakan mengikuti aturan, tertib berpakaian, dan tertib mempergunakan fasilitas dengan baik.²¹ Daryanto membagi indikator disiplin belajar yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dan disiplin belajar di rumah.²²

Sejalan dengan pendapat Khafid dalam penelitiannya yang membagi indikator kedisiplinan yang menjadi beberapa indikator sebagai berikut: ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.²³

¹⁹ Suharsimi Arikunto. 1990. *Manajemen pengajaran secara manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 122-123.

²⁰ Tulus Tu'u. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo, h. 91.

²¹ Wibowo. 2012. *Manajemen kerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 100.

²² Daryanto. 2013. *Konsep dasar manajemen pendidikan*. Jakarta: Guava Media, h. 144.

²³ Muhamad Khafid. 2007. h. 44.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis membagi indikator kedisiplinan siswa yaitu: siswa sampai di sekolah tepat waktu, mengikuti peraturan pembelajaran disekolah, mengerjakan tugas yang diberikan guru, belajar dirumah dan mentatati tata tertib sekolah.

2. Pengertian Hasil Belajar

2.1 Pengertian Belajar

Belajar sangat dianjurkan kepada seluruh manusia karena belajar merupakan proses memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun akhirat. Rasulullah menyuruh, menganjurkan, dan memotivasi umatnya agar menuntut ilmu pengetahuan. Sehubungan dengan ilmu pengetahuan, yaitu sebagai berikut:²⁴

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ فَأَمَرُوا مَقْبُوضٌ وَالْعِلْمُ سَيُنْتَقَصُ وَتُظْهَرُ الْفِتَنُ حَتَّى يَخْتَلِفَ اثْنَانِ فِي فِرْيَةٍ لَا يَجِدَانِ أَحَدًا يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا.

Ibnu Mas'ud meriwayatkan, "Rasulullah bersabda kepadaku, "Tuntutlah ilmu pengetahuan dan ajarkanlah kepada orang lain, Tuntutlah ilmu kewarisan dan ajarkanlah kepada orang lain. Pelajarilah Al-qur'an dan ajarkanlah kepada orang lain. Saya ini akan mati, Ilmu akan berkurang dan cobaan akan semakin banyak, sehingga terjadi perbedaan pendapat antar dua orang tentang suatu kewajiban, mereka tidak menemukan seorang yang dapat menyelesaikannya."(HR. Ad-Darimi, Ad-Daruquthni, dan Al-Baihaqi).

Dalam hadis ini ada tiga perintah belajar, yaitu perintah mempelajari al-'ilm, al-fara'id, dan Al-Quran. Menurut Ibnu Mas'ud, ilmu yang dimaksudkan di sini adalah ilmu syariat dan segala jenisnya. Al-Fara'id adalah ketentuan-ketentuan, baik ketentuan islam secara umum maupun ketentuan tentang harta warisan.

²⁴ Bukhari Umar. 2012. *Hadis Tarbawi (Pendidikan Dalam Perspektif Hadis)*. Jakarta : HAMZA, h. 5-6.

Mempelajari Al-Quran mencakup menghafalnya. Setelah dipelajari ajarkan pula kepada orang lain supaya lebih sempurna. Beliau memerintahkan agar sahabat mempelajari ilmu karena beliau sendiri adalah manusia seperti manusia pada umumnya. Pada suatu saat, beliau akan wafat. Dengan adanya orang mempelajari ilmu, ilmu pengetahuan itu tidak akan hilang.

Dalam Al-qur'an Surah Al-Mujadillah ayat 11 menjelaskan bahwa orang-orang yang berilmu akan diangkat derajatnya, yaitu sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا لِلَّهِ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

Artinya : "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".²⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt memberikan janji kepada manusia bahwa orang-orang berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. Hal ini dapat tercapai jika orang tersebut terus belajar untuk memperoleh pengetahuan. Mencari ilmu pengetahuan merupakan perbuatan baik.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶ Secara umum belajar diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan

²⁵ Al-Kaffah. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 543.

²⁶ Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Vrama Widya, h. 2.

ada yang berpendapat sebelum lahir. Bahwa antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitanya.²⁷

Pengertian belajar secara psikologis merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Slameto kemudian mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁸

Para ahli pendidikan mengemukakan pengertian tentang belajar salah satunya Skinner (dalam Drs. Faturrahman) belajar adalah rangkaian dari penguatan yang terdiri dari suatu peristiwa dimana perilaku terjadi, perilaku itu sendiri, dan akibat perilaku. Sejalan dengan R. Rogers belajar adalah untuk membimbing anak kearah kebebasan dan kemerdekaan, mengetahui apa yang baik dan yang buruk, dapat melakukan pilihan tentang apa yang dilakukannya dengan penuh tanggung jawab sebagai hasil belajar.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang tetap atau permanen sebagai hasil dari latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tersebut tidak hanya bertambahnya pengetahuan, tetapi terwujud dalam sikap, keterampilan, kecakapan, kemampuan, tingkah laku, kepribadian, dan lain sebagainya.

²⁷ Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia group, h. 18.

²⁸ Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor belajar yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 1-2.

²⁹ Faturrahman dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi pustakarya, h. 7-8.

2.2 Pengertian Hasil belajar

Winkel (dalam purwanto) mendefinisikan hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.³⁰ Hasil belajar secara singkat yaitu hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.³¹

Hasil belajar dapat berupa ilmu pengetahuan, namun tidak hanya pengetahuan yang diperoleh setiap individu dalam belajar, Menurut Gagne (dalam suprijono) hasil belajar siswa berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Bentuk hasil belajar siswa menurut Gagne tersebut tidak hanya pengetahuan saja. Namun hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan dan sikap.

Bloom (dalam Sudjana) mengatakan hasil belajar itu mencakup tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni (a) gerak refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan (e) gerakan keterampilan kompleks, (f) gerakan ekspresif dan interpretatif. Ketiga

³⁰ Ngalim Purwanto. 2014. *Ilmu pendidikan teoretis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 45.

³¹ Anni Rifa'I. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press, h. 85.

ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa menguasai isi bahan pengajaran.³²

Menurut UU Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 3 menyatakan tentang tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar tersebut dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap pada individu setelah melakukan kegiatan hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu yaitu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ketiganya termasuk dalam tiga ranah. Ketiga ranah tersebut umumnya merupakan objek penilaian hasil belajar dalam kegiatan belajar. Ranah kognitif yang umum digunakan oleh guru berkaitan dengan pengetahuan akademik.

2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain:

1. Faktor intern

Faktor intern ini dari dalam diri siswa, terdiri dari tiga aspek yaitu aspek fisikologis (bersifat jasmani), dan faktor psikologis (bersifat rohani), dan kelelahan (bersifat jasmani dan rohani).

³² Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 22.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar, yaitu : 1. faktor keluarga (cara orang tua mendidik, suasana rumah, relasi antara anggota keluarga), 2. Faktor sekolah (metode mengajar, relasi antara guru dan siswa, waktu, disiplin sekolah), 3.faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, media massa).³³

Amri menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berada dalam diri individu yang sedang belajar (internal) dan faktor yang berada diluar individu yang sedang belajar (eksternal). Faktor internal terdiri dari dua faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan). Faktor eksternal terdiri dari keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi antar guru dan siswa). Faktor masyarakat (kegiatan siswa di dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, media massa).³⁴

Menurut Muhibbin faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi 3 macam yaitu : 1) Faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan 3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.³⁵

³³ Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 54-72.

³⁴ Sofan Amri. 2013. *Pengembangan & model pembelajaran* h. 26.

³⁵ Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, h. 142.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu : (1) faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain faktor fisiologis yang terdiri dari kondisi keluarga dan kondisi panca indera, faktor psikologis yang terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, (2) faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain faktor lingkungan dan faktor instrumental.³⁶

2.4 Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa

Hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa dalam belajar dan disiplin di sekolah. Kedisiplinan siswa dalam hal ini merupakan keadaan siswa yang taat dan teratur sesuai aturan. Ketika disekolah memang disiplin perlu di perhatikan. Dengan keadaan siswa yang disiplin akan mendukung berjalannya belajar di sekolah dengan lancar. Dalam pembelajaran di kelas, disiplin akan membuat suasana belajar lebih kondusif dan tenang.

Pembelajaran di kelas akan berjalan sesuai dengan harapan bila guru dan siswa dapat saling bekerja sama atau saling mendukung. Pembelajaran yang kondusif tercipta apabila siswa berdisiplin saat pembelajaran sedang berlangsung. Siswa yang disiplin di kelas dengan tidak mengganggu teman, mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas dengan baik maka siswa akan mendapat hasil yang maksimal dalam belajarnya. Jadi hasil belajar secara tidak langsung dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa.

Kedisiplinan siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa karena dengan adanya disiplin, siswa teratur dan tertib saat di sekolah dan saat belajar. Bagi siswa yang sudah menerapkan disiplin, mereka akan selalu ingat

³⁶ Syaiful Bahri. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 68.

dengan kewajibannya dan tanggung jawabnya untuk belajar yang rajin setiap harinya. Hal ini dikarenakan mereka sudah menyadari akan pentingnya belajar. Sebaliknya bagi siswa yang kurang menerapkan kedisiplinan, mereka menganggap belajar merupakan sebuah paksaan atau tekanan bagi dirinya. Belajar yang berlandaskan paksaan tidak akan bertahan lama. Akan tetapi, ada sebagian anak walaupun awalnya mendapat paksaan dalam menerapkan disiplin dan akhirnya anak menyadari akan pentingnya belajar dan kewajiban belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Sofan Amri Prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh disiplin belajar. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar seseorang siswa, akan semakin tinggi prestasi belajar yang akan diperoleh. Sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa akan semakin rendah prestasi belajar yang dicapai. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa rata-rata tingkat disiplin siswa tergolong tinggi, dan hanya ada sebagian kecil saja yang menunjukkan adanya kedisiplinan yang kurang.³⁷

B. Kerangka Berfikir

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap pada individu setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu yaitu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ketiganya termasuk dalam tiga ranah. Ketiga ranah tersebut umumnya merupakan objek penilaian hasil belajar dalam kegiatan belajar. Dalam penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif. Jadi yang diteliti hanya ranah kognitif yang berkaitan dengan nilai akademik siswa di sekolah.

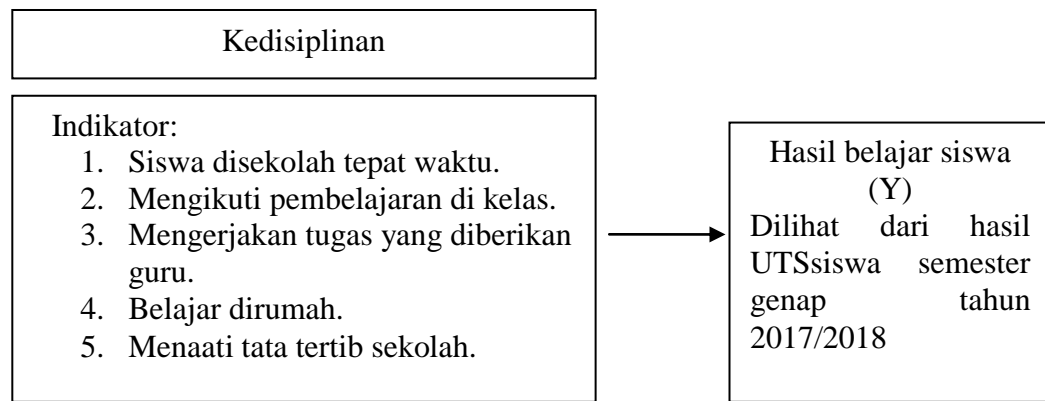
³⁷ Sofan Amri. 2013. *Pengembangan & model pembelajaran*. h. 168-166.

Kualitas pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh hasil belajar siswa. Pada dasarnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Kedisiplinan siswa di pandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kedisiplinan siswa adalah keadaan sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan di sekolah maupun saat di rumah. Dengan adanya kedisiplinan yang berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam diri siswa serta dilakukan secara teratur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun akan membentuk kedisiplinan yang permanen.

Kedisiplinan merupakan suatu sikap yang perlu dimiliki oleh setiap siswa. Dengan disiplin, diharapkan segala kegiatan yang telah terstruktur dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik. Dalam belajarpun, siswa perlu memiliki kedisiplinan demi tercapainya keberhasilan belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Apabila dalam diri siswa sudah tertanam kedisiplinan yang baik, maka ketekunan dan kepatuhannya akan terus meningkat sehingga membuat hasil belajarnya meningkat.

Sebaiknya, apabila siswa belum mampu menanamkan kedisiplinan yang baik, maka ketekunan dan kepatuhannya juga kurang baik, sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Kedisiplinan siswa meliputi disiplin berangkat sekolah, disiplin mengikuti pembelajaran di kelas, disiplin mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah dan disiplin menaati tata tertib sekolah. Dalam penelitian ini akan membahas pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.



Dari gambar kerangka berpikir tersebut terdapat dua variabel di dalamnya, yaitu:

(1) Variabel Independen (Variabel bebas)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel Independen pada penelitian ini adalah kedisiplinan (X).

(2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y).

C. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Masrina Nasution (2016) tentang Hubungan motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan siswa di SD Negeri No. 101776 Sampali Tahun ajaran 2015/2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan siswa. Dalam melakukan penelitian dengan sampel 60 orang. Hasil yang dicapai

oleh peneliti adalah bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan siswa di kelas VI SD Negeri No. 101776 Desa Sampali. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y dengan hasil $r_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,516 > 0,214$, sedangkan uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,59 > 2,00030$. Dengan menggunakan Koefesien Determinasi maka diperoleh $KD = 31.4\%$ ini menunjukkan bahwa 31,4% Motivasi Belajar sebagai penentu. Kedisiplinan siswa.

2. Imam Alimaun (2015) tentang Hubungan disiplin mengajar guru PAI dengan keaktifan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 118262 Tasik Dua Kecamatan Kota Pinang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin mengajar guru PAI dengan keaktifan belajar siswa. Hasil yang dicapai adalah disiplin mengajar guru PAI memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang didasarkan pada pengujian korelasi bahwa korelasi antara disiplin mengajar guru dengan keaktifan belajar siswa adalah $0,007 < 0,349$. Maka dari hasil pengujian hipotesis di atas dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan disiplin mengajar guru PAI dengan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan penelitian relevan yang telah di ambil oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh peneliti terlebih dahulu sama dengan yang digunakan oleh penulis, namun beda nya peneliti terlebih dahulu hanya meneliti hubungan motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan

siswa dan keaktifan belajar siswa, sementara penulis meneliti pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa khususnya kelas V MIS Al-Manar Tembung.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa khususnya kelas V MIS Al-Manar Tembung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yang melihat hubungan antara variabel x (kedisiplinan) dengan variabel y (hasil belajar siswa). Hal ini mengacu pada pendapat Arikunto (2006:239) yang menyatakan bahwa “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada berapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dimana pengumpul data menggunakan instrument penelitian yaitu angket dan dokumentasi

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 berkisaran pada tanggal 23 Januari sampai April mendatang. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (indenpenden) dan satu variabel terikat (dependen).



Keterangan : X : Kedisiplinan

Y : Hasil belajar siswa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari sumber yang bervariasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V MIS Al-manar Tembung tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 105 siswa.

Tabel 3.1 Daftra Populasi Penelitian	
Mis Al-Manar	Jumlah Siswa Kelas V
Kelas V a	34 siswa
Kelas V b	36 siswa
Kelas V c	35 siswa
Jumlah	105 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.³⁸ Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, maka sampel dapat diambil dari antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih³⁹.

³⁸ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, h. 117.

³⁹ Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 134.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti, Maka jumlah sampel yang penulis tetapkan adalah sebesar 25 % dari 105 yaitu 27 orang siswa.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁰. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen.

- a) Variabel independen variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas.

Sugiyono mengemukakan bahwa variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan (X).

- b) Variabel dependen variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam variabel dependennya yaitu hasil belajar siswa (Y).

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga diharapkan dapat menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

- a) Variabel Kedisiplinan (X)

⁴⁰ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. h. 60.

Kedisiplinan siswa adalah skor yang diperoleh dari hasil angket kepada siswa yang menjadi sampel yang diukur melalui berbagai indikator yang diantaranya meliputi siswa sampai di sekolah tepat waktu, mengikuti peraturan pembelajaran di sekolah, mengerjakan tugas yang diberikan guru, belajar di rumah dan mentatati tata tertib sekolah.

b) Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil belajar yang diperoleh individu yaitu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ketiganya termasuk dalam tiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif. Hasil belajar diambil dari rata-rata nilai UTS siswa semester genap tahun 2017/2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴¹ Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan kuesioner (angket). Uraian selengkapnya sebagai berikut.

⁴¹ *Ibid.* h. 224.

1. Kedisiplinan Siswa

1.1 Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (siswa) untuk dijawabnya⁴². Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk Skala Likert Adapun yang dimaksud dengan *Skala Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif (favourable) dan negatif (unfavourable). Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrument yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2.
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

Jawaban	Skor pertanyaan	
	positif	negative
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

⁴² *Ibid.* h. 199.

Teknik ini ditujukan pada siswa kelas V dan digunakan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

1.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan nilai Ujian Tengah Semester sebagai sumber untuk mengetahui hasil belajar siswa.⁴³

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas V MIS Al Manar Tembung Cara mengerjakan nya berdasarkan dari rujukan Skripsi Imam Alimaun yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A Kartini.

3. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengurus surat izin penelitian

Sebelum meninjau lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian yang diberikan oleh kepala jurusan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan dan kepala sekolah yang diteliti, agar nantinya mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

⁴³ Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 274.

b. Meninjau lokasi penelitian

Mengingat pentingnya mengetahui dimana letak ataupun lokasi penelitian yang akan dilakukan agar tidak keliru, maka dari itu setelah mendapatkan izin dari pihak yang bersangkutan peneliti meninjau lokasi penelitian yang telah ditetapkan.

c. Menyusun angket

Dalam menyusun angket, ada langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu : menganalisis variabel menjadi sub variabel dan indikator, membuat kisi-kisi angket, menyusun butir pernyataan angket berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, mengkonsultasikan angket tersebut dengan pembimbing.

d. Menguji cobakan angket penelitian

Setelah penyusunan angket, maka peneliti memberikan angket yang telah disusun. Adapun langkah-langkah dalam pemberian angket antara lain: angket yang telah disusun di print terlebih dahulu, angket diperbanyak sesuai dengan jumlah siswa yang akan diberikan angket, memberikan lembaran angket kepada masing-masing siswa, memberikan penjelasan cara pengisian angket kepada siswa dan tujuan angket tersebut, memberikan waktu bagi siswa dalam pengisian angket setelah usai menjelaskan cara pengisian angket sampai dengan siswa menjawab semua angket, peneliti mengumpulkan angket dan kemudian diperiksa hasilnya.

4. Instrumen Penilaian

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, salah satu jenis instrumen untuk mengumpulkan data yaitu angket untuk variabel kedisiplinan siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert. Skala likert adalah skala yang disusun dimana responden diminta untuk memberikan tanda ceklist pada salah satu dari 4 kemungkinan jawaban yang tersedia.

Pada penelitian ini instrument yang digunakan yaitu angket. Responden (siswa) diminta untuk memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dan penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 4 jawaban yang tersedia. Kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Siswa (X)

Variabel	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
		Pernyataan positif	Pernyataan negative	Butir Pernyataan
	Sampai di sekolah tepat waktu	1	7	2
	mengikuti pembelajaran di kelas	2,3,9	10,11,14	6
Kedisiplin	Mengerjakan tugas	4,5,12,13,18	8,15,16	8

an siswa yang diberikan
guru

Belajar dirumah	17,19,20,22, 28	6,24	7
Mentaati tata tertib di sekolah	21,23,25,26, 27,29	30	7
Jumlah	20	10	30

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum angket disebarakan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba diluar sampel penelitian. Uji coba instrumen penelitian ini diadakan di MIS Al-Manar Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dengan populasi sebanyak 30 orang. Uji instrumen dilakukan dengan dua langkah yaitu: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

1. Validitas Angket

Uji validitas adalah pengujian suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar mengukur apa yang diukur yang diujikan disekolah untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun valid/shahih atau tidak, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tipa butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.

Rumus yang digunakan dalam uji validitas ini adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas setiap item

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Σ_x = Jumlah skor dalam variabel X

Σ_y = jumlah skor variabel Y

Σx^2 = jmlah kuadrat dalam skor distribusi X

Σy^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Σ_{xy} = jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dengan variabel terikat

N = banyaknya responden

Untuk melihat validitas angket, maka perlu membandingkan r_{xy} hasil perhitungan dengan tabel harga kritik r product moment, dikatakan valid jika $r_{hitung} > r$ tabel (r tabel diperoleh dari nilai kritis r product moment), dengan $\alpha = 5\%$. Untuk uji validitas peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk menghitung hasil keseluruhan. Uji validitas juga dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 20.

Hasil uji validitas kedisiplinan di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil perhitungan (pada lampiran 7)

dengan $n = 30 - 2$ memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Maka pada variabel ini terdapat 20 soal yang valid. Secara lebih rinci, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Uji Validitas Kedisiplinan Siswa MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,3125	0,361	TIDAK VALID
2	0,160	0,361	TIDAK VALID
3	0,389	0,361	VALID
4	0,449	0,361	VALID
5	0,468	0,361	VALID
6	0,388	0,361	VALID
7	0,421	0,361	VALID
8	0,647	0,361	VALID
9	0,334	0,361	TIDAK VALID
10	0,459	0,361	VALID
11	0,482	0,361	VALID
12	0,234	0,361	TIDAK VALID
13	0,283	0,361	TIDAK VALID
14	0,355	0,361	TIDAK VALID
15	0,519	0,361	VALID
16	0,198	0,361	TIDAK VALID
17	0,626	0,361	VALID
18	0,613	0,361	VALID

19	0,573	0,361	VALID
20	0,329	0,361	TIDAK VALID
21	0,423	0,361	VALID
22	0,387	0,361	VALID
23	-0,039	0,361	TIDAK VALID
24	0,347	0,361	TIDAK VALID
25	0,382	0,361	VALID
26	0,470	0,361	VALID
27	0,503	0,361	VALID
28	0,587	0,361	VALID
29	0,634	0,361	VALID
30	0,434	0,361	VALID

2. Realibilitas Angket

Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu petunjuk sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kata lain, sejauh mana alat ukur yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Uji realibilitas ini menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 20 for windows. Secara matematis rumus yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

σ_t^2 = Varians total

n = Jumlah responden

Varians Item dihitung dengan menggunakan rumus, dimana σ_i^2 adalah:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Varians total dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Jika nilai koefisien korelasi (r_{alpha}) lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan reliabel. Sementara, jika nilai koefisien korelasi (r_{alpha}) lebih kecil atau sama dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) , maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Uji Reliabilitas Kedisiplinan Siswa MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018. Pada Lampiran 8, terdapat Uji coba reliabilitas di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang mengenai kedisiplinan siswa. Dari soal soal yang telah valid, maka dicari nilai reliabilitasnya untuk mengetahui hasil yang didapat akan sama apabila diuji ke tempat lain.

Hasil perhitungan uji reliabilitas (pada lampiran 8) bernilai 0,838. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $n = 30-2$ adalah 0,361 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga angket dinyatakan reliabilitas dan akan tetap hasilnya sama dimanapun penelitian dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskriptifkan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis data membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁴⁴ Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kedisiplinan (X).

Persentase skor dengan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$Pd = \frac{sk}{\sum sm} \times 100\%$$

Keterangan:

Pd = persentase kedisiplinana siswa

Sk = skor keseluruhan yang diperoleh.

$\sum Sm$ = jumlah skor maksimal

Kriteria interpretasi skor kedisiplinan siswa dapat diketahui sebagai berikut:

Persentase 81%-100% = Sangat Tinggi

Persentase 61%-80% = Tinggi

Persentase 41%-60% = Cukup

Persentase 21%-40% = Lemah

Persentase 0%-20% = Sangat Lemah

Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum nilai UTS kelas V MIS Al-Manar Tembung sebagai berikut:

⁴⁴Sugiyono. 2014. h.141.

Angka 100	Angka 10	Keterangan
80-100	8,0-10,0	BaikSekali
66-79	6,6-7,9	Baik
56-65	5,6-6,5	Cukup
40-55	4,0-5,5	Kurang
30-39	3,0-3,9	Gagal

G. Uji Persyaratan Analisis

Data adalah informasi yang sangat dibutuhkan oleh seorang peneliti dimana data tersebut akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Oleh karena itu, ada beberapa teknik dalam menganalisis data tersebut. Adapun uji persyaratan analisis data tersebut antara lain: uji normalitas, dan uji linearitas. Selanjutnya akan diuraikan berikut ini:

1. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji Liliefors. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Secara manual, kriteria variabel yang normal adalah apabila L_{hitung} sama atau lebih besar dari nilai L_{tabel} (dengan tingkat kesalahan 0,05). adapun rumus yang digunakan jika menggunakan rumus uji liliefors adalah :

- Susun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data
- Tentukan nilai z dari tiap – tiap data tersebut, dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$
- Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n . Gunakan nilai I_{hitung} yang terbesar.
- Setelah itu di uji dengan $I_{hitung} = \sum F(Z_i) - S(Z_i)$ I_{hitung} selisihnya kemudian dengan nilai I_{tabel} dari tabel liliefros.
- Jika $I_{hitung} < I_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Untuk menentukan suatu hubungan linier atau tidak maka harus ditentukan dahulu nilai F observasi (F^{obs}) yaitu dengan rumus:

$$F^{obs} = \frac{RKGTC}{RKGM}$$

Untuk memudahkan perhitungan, berikut langkah-langkah untuk mencari F_{obs} :

- $a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$
- $b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$
- JKG (Jumlah Kuadran Galat) = $\sum Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY)$
- JKM (Jumlah Kuadran Galat Murni) = $\sum Y^2 - \sum \frac{T^2}{n}$
- $dkGM$ (derajat kebebasan Galat Murni) = $n - k$

- JKGTC (Jumlah Kuadran Galat Tuna Cocok) = JKG – JKGM
- dkGTC (derajat kebebasan Galat Tuna Cocok) = n – 2
- RKGM (Rerata Kuadran Gaat Murni) = $\frac{JKGTC}{dkGTC}$
- $F^{obs} = \frac{RKGTC}{RKGM}$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan apabila :

Ho : Hubungan antara Kedisiplinan (X) dan Hasil Belajar Siswa linier

($F_{obs} < F_{tabel}$)

Ha : Hubungan antara Kedisiplinan (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y)

tidak linier ($F_{obs} > F_{hitung}$)

H. Pengujian Hipotesis

Penelitian menggunakan pengujian hipotesis, pengujian hipotesis digunakan untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antara variabel x dan variabel y. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji korelasi dan keberartian korelasi. Selanjutnya akan diuraikan berikut ini:

1. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel kedisiplinan dengan hasil belajar siswa digunakan korelasi Product Moment oleh Carl Person. Adapun penelitian ini menggunakan one-tailed yaitu dengan arah yang positif. Rumus yang digunakan dalam uji korelasi ini adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dengan:

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi variabel X dan Y

N = Jumlah sampel yang digunakan (responden)

$\sum x$ = Jumlah skor kedisiplinan siswa

$\sum y$ = Jumlah skor hasil belajar ssiwa

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat kuadrat kedisiplinan siswa

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat hasil belajar ssiwa

\sum_{xy} = Jumlah total hasil perkalian antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa.

2. Uji Keberartian Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, maka perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Untuk itu dilakukan dengan uji t, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel t)

r = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengujian signifikan sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengujian tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Temuan umum penelitian merupakan hasil temuan yang berkaitan dengan profil Madrasah sebagai tempat penelitian berlangsung. Adapun temuan umum penelitian sebagai berikut.

1. Profil Sekolah MIS AL Manar Tembung

Sekolah ini dikepalai oleh bapak Edi Suhendri, S.Sos.I. status bangunan adalah milik yayasan Ngatman, S.Ag, M.Pd.

Nama Sekolah	: MIS Al Manar
Nomor Statistik Sekolah	: 111212070067
Provinsi	: Sumatera Utara
Otonomi Daerah	: Deli Serdang
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Desa/Kelurahan	: Tembung
Jalan dan Nomor	: Pancasila Pasar V No. 35
Kode Pos	: 20371
Telepon	: KD. Wilayah No : 007
Faximile/Fax 888	: KD. Wilayah No : 888
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Terbuka
Akreditasi	: A (Amat Baik)
Surat Keputusan / SK	: KD. Wilayah No : 888

Pemerintahan SK.DTO	: Kemenag Deli Serdang
Tahun Berdiri	: 2007
Tahun Perubahan	: 2010
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Darat
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 1 Km
Jarak Ke Pusat OTODA	: 10 Km
Terletak Pada Lintasan	: Desa
NPSN	: 10212918
Nomor Izin Operasional Sekolah	: 1297 Tahun 2010
Organisasi Penyelenggaraan	: Yayasan

2. Visi, Misi dan Tujuan MIS Al Manar Tembung

Visi Madrasah

Membina akhlak, meraih prestasi berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai ajaran agama islam.

Visi Madrasah

1. Menanamkan aqidah melalui pengalaman ajaran islam.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, Bahasa, Olahraga dan Seni Budaya sesuai dengan minat dan potensi siswa.
4. Menjalin kerja sama yang harmonis antara madrasah dan lingkungan.

Tujuan madrasah

1. Menjadikan siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
2. Menjadikan siswa sehat jasmani dan rohani.
3. Meningkatkan kemampuan siswa guna memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pengetahuan pada jenjang yang lebih tinggi.
4. Mengenal dan mencintai Agama, Bangsa masyarakat dan Budaya.
5. Menjadikan siswa kreatif terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

3. Keadaan Guru dan Pegawai MIS Al Manar Tembung

Guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal kelas unggulan, selain diperlukan kepala madrasah yang profesional, diperlukan juga para guru yang profesional di bidangnya.

Adapun guru profesional adalah guru yang dapat mengelola kelas dengan baik ketika jalannya proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, tuntutan minat dan perkembangan siswa, keinginan masyarakat, dan mengembangkan materi pembelajaran yang telah ada. Adapun guru–guru yang mengajar di MIS Al Manar Tembung sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Edi Suhendri, S.Sos.I	L	S-1 Dakwah	Kepala Sekolah
2	Ngatman, Sag. M.Pd	L	S-2 Admin Pendidikan	Wakil Kepala Sekolah
3	Nurhayati, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Bendahara Sekolah
4	Andriani, S.Pd	P	S-1 Bahasa Inggris	Ketua Tata Usaha
5	Rabiatul Adawiyah Novita, S.Pd	P	S-1 Matematika	Staff Tata Usaha
6	Purwoningsih, S.Pd	P	S-1 Bahasa Indonesia	Guru Kelas VI-A
7	Corry Maira, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas VI-C
8	Siti Maisyarah, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas VI-B
9	Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd	P	S-1 PGMI	Guru Kelas V-A
10	Nofita Deliana Hsb, S.Pd	P	S-1 PGMI	Guru Kelas V-B
11	Raudhatul Jannah Nst, S.Pd.I	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas V-C
12	Muhammad Iqbal Harahap, S.Pd.I	L	-	Guru Kelas IV-A, SBK

13	Indah Adha Lestari, S.pd	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas IV-B
14	Nurhanifah, S.pd	P	-	Guru Kelas IV-C
15	Wiliyah, S.S	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas III-A
16	Eka Syafitri, S.Pd	P	-	Guru Kelas III-B
17	Dina Eka Putri, S.Ag	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas III-C
18	Syarifah Rachman, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas II-A
19	Lidya Putri Natalya, S.Pd	P	-	Guru Kelas II-B
20	Anis Watun Siregar, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Guru Kelas II-C
21	Rahmi Hayati, S.Ag	P	S-1 PAI	Guru Kelas I-A
22	Erni Zanifah, SPd.I	P	S-1 PAI	Guru Kelas I-B
23	Fifi Asyani Nst, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Kelas I-C
24	Muhammad Irham, S.Pd.I	L	S-1 PGMI	Guru Bid. Studi Fiqih
25	Jefri Syahputra, S.Pd	L	-	Guru Bid. Studi Penjas
26	Ali Ikhsan, S.Pd	L	S-1 PGMI	Guru Bid. Studi B. Arab
27	Maisyaroh Sitompul,	P	S-1 PAI	Guru Bi. Studi Q.

	S.Pd.I			Hadist
28	Renni Liratna, S.Pd	P	-	Guru Bid. Studi B. Inggris
29	Rahmad Wahyudi, S.Pd	L	-	Guru Bid Studi Penjas
30	Septian Wibowo	L	Satpam	Satpam

Berdasarkan yang dikemukakan pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di MIS Al-Manar Tembung adalah sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

4. Keadaan Peserta Didik MIS Al Manar Tembung

Tabel 4.2
Keadaan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	45	50	95
II	51	48	99
III	56	60	116
IV	59	48	107
V	53	52	105
VI	66	46	112
Jumlah	331	304	634

B. Temuan Khusus

1. Data Kedisiplinan Siswa MIS Al Manar Tembung

Berdasarkan hasil penelitian total skor angket kedisiplinan yang dilakukan di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dapat dikemukakan pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Menyusun daftar tabel distribusi frekuensi pada variabel (X)

No	Nama	Kelas	Perolehan Skor Angket
1	Indah Rahma Nisa	V A	78
2	Viena Mariezka	V A	76
3	Thalita Humaida	V A	77
4	Saskia Dwi Pratiwi	V A	71
5	M. Abdul Ziqri	V A	76
6	Ririn Nabila Dhini	V A	73
7	M. Haris Topani	V A	74
8	M. Yusuf	V A	67
9	Fahrel Ilham Fadilah	V A	74
10	Masyitah Aini	V B	72
11	Badratun Nafis	V B	64
12	Pratama Andra S	V B	71
13	Via Suryanto	V B	73
14	Seril Zehan K	V B	78
15	Yhudistira Ananda	V B	73
16	Dimas	V B	72

17	Hafiz N	V B	74
18	M. Wahidir Ridho Nst	V B	72
19	Alanur Muslim	V C	66
20	Nashira Zahra	V C	74
21	Eka Marshanda Suheri	V C	77
22	Rasniar Hanifah	V C	68
23	Tiara Khaisah	V C	72
24	Gilang Surya Hadi	V C	65
25	Salsabila Hanum	V C	74
26	Wilda Sari Lubis	V C	77
27	Davila Cakti	V C	75

Tabel 4.4
Perolehan Skor Angket Kedisiplinan (X)

No	Keterangan	Kedisiplinan (X)
1.	Skor Tertinggi	64
2.	Skor Terendah	78
3.	Mean	72,704
4.	Median	75,331
5.	Modus	76,3
6	Standar Deviasi	3,871

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor rata-rata = 72,704, simpangan baku = 3,871, median = 75,331, modus = 76,3 (perhitungan lengkapnya terdapat pada lampiran 10), maka nilai-nilai tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya data yang diperoleh dibuat dalam daftar distribusi frekuensi, yang secara ringkas diperlihatkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel (X)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Persentase
1	64-66	3	11,1%
2	67-69	2	7,4%
3	70-72	6	22,2%
4	73-75	9	33,3%
5	76-78	7	25,9%
Jumlah		27	100

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 6 orang (22,2%) yang berada di skor rata-rata, 5 orang (18,5%) berada dibawah rata-rata dan 16 orang (59,2%) berada diatas rata-rata. Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa jumlah responden pada kelas interval dari variabel (X) ialah berjumlah 27 orang atau 100%.

Tabel 4.6
Hasil pengujian kecenderungan kedisiplinan

Interval Skor	Frekuensi	%	Kategori
≥ 76	7	26	Tinggi
$\geq 70-75$	15	55	Sedang
≤ 68	5	19	Rendah
Jumlah	60	100	

Berdasarkan data pada diatas, dapat dijabarkan bahwa untuk variabel kedisiplinan, skor dinyatakan tinggi ketika mencapai nilai ≥ 76 berjumlah 7 orang sebesar 26%, skor dinyatakan sedang ketika mencapai nilai 70 – 75 berjumlah 15 orang sebesar 55%, dan skor rendah ketika mencapai ≤ 68 sebanyak 5 orang sebesar 19%.

2. Data Hasil Belajar Siswa MIS Al Manar Tembung

Berdasarkan hasil penelitian total skor angket hasil belajar siswa yang dilakukan di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dapat dikemukakan pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Menyusun daftar tabel distribusi frekuensi pada variabel (Y)

No	Nama	Kelas	Nilai UTS
1	Indah Rahma Nisa	V A	85
2	Viena Mariezka	V A	91
3	Thalita Humaida	V A	85
4	Saskia Dwi Pratiwi	V A	88
5	M. Abdul Ziqri	V A	87
6	Ririn Nabila Dhini	V A	80
7	M. Haris Topani	V A	86
8	M. Yusuf	V A	83
9	Fahrel Ilham Fadilah	V A	83
10	Masyitah Aini	V B	89
11	Badratun Nafis	V B	78
12	Pratama Andra S	V B	75

13	Via Suryanto	V B	81
14	Seril Zehan K	V B	92
15	Yhudistira Ananda	V B	83
16	Dimas	V B	81
17	Hafiz N	V B	75
18	M. Wahidir Ridho Nst	V B	82
19	Alanur Muslim	V C	76
20	Nashira Zahra	V C	87
21	Eka Marshanda Suheri	V C	91
22	Rasniar Hanifah	V C	85
23	Tiara Khaisah	V C	85
24	Gilang Surya Hadi	V C	80
25	Salsabila Hanum	V C	80
26	Wilda Sari Lubis	V C	85
27	Davila Cakti	V C	90

Tabel 4.8
Perolehan skor Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Keterangan	Hasil Belajar Siswa (Y)
1.	Skor Tertinggi	92
2.	Skor Terendah	75
3.	Mean	83,815
4.	Median	86,749
5.	Modus	83,5
6.	Standar Deviasi	4,804

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor rata-rata = 83,815, simpangan baku = 4,804, median = 86,749 dan modus = 83,5. (perhitungan lengkapnya ada pada lampiran 11), maka nilai- nilai tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya data yang diperoleh dibuat dalam daftar distribusi frekuensi, yang secara ringkas diperlihatkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Persentase
1	75-77	3	11%
2	78-80	4	15%
3	81-83	6	22%
4	84-86	6	22%

5	87-89	4	15%
6	90-92	4	15%
Jumlah		27	100

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 4 orang (15%) yang berada di skor rata-rata, 3 orang (11%) berada dibawah rata-rata dan 20 orang (74%) berada diatas rata-rata. Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa jumlah responden pada kelas interval dari variabel (Y) ialah berjumlah 27 orang atau 100%.

Tabel 4.10
Hasil pengujian kecenderungan hasil belajar siswa

Interval Skor	Frekuensi	%	Kategori
≥ 90	4	15	Tinggi
$\geq 80-89$	19	70	Sedang
≤ 78	4	15	Rendah
Jumlah	60	100	

Berdasarkan data pada diatas, dapat dijabarkan bahwa untuk variabel Hasil belajar siswa, skor dinyatakan tinggi ketika mencapai nilai ≥ 90 berjumlah 4 orang sebesar 15%, skor dinyatakan sedang ketika mencapai nilai 80. – 89 berjumlah 19 orang sebesar 70%, dan skor rendah ketika mencapai ≤ 78 sebanyak 4 orang sebesar 15%.

3. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa

3.1 Uji Normalitas Pengaruh Kedisiplinan Siswa

Uji normalitas data dipergunakan untuk melihat apakah data tiap variabel penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengetahuan akan normalitas data populasi perlu untuk memberi keyakinan bahwa pemakaian teknik analisis regresi sederhana tepat digunakan. Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors*.

Perhitungan uji normalitas Kedisiplinan secara manual:

Prosedur Perhitungan:

1. Buat H_0 dan H_a yaitu:

H_0 = Angket tidak berdistribusi normal

H_a = Angket berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

- a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1963}{27} = 72,704$$

- b. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{27.(143107) - (1963)^2}{27.(27-1)}$$

$$S^2 = \frac{3863889 - 3853369}{27.(26)}$$

$$S^2 = \frac{10520}{702}$$

$$S^2 = 14,985$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{14,985} = 3,871$$

3. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh kedisiplinan no. 1 :

$$Z_{Score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{64 - 72,704}{3,871} = \frac{-8,704}{3,871} = -2,2$$

4. Menghitung F (Zi) dengan rumus excel yaitu:

Lihat dari tabel F (Zi) berdasarkan Z_{score} , yaitu $F (Zi) = 0,0122$.

5. Menghitung S (Zi) dengan rumus:

$$S (Zi) = \frac{F_{kum}}{Jumlah\ Siswa} = \frac{1}{27} = 0,037$$

6. Hitung selisih $F (Zi) - S (Zi)$ kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

$$F (Zi) - S (Zi) = 0,0122 - 0,037 = -0,0248$$

Harga mutlaknya adalah 0,0248.

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Dari angket kedisiplinan harga mutlak terbesar ialah dengan $L_{tabel} = 0,162$.

8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah terima H_a jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Dari angket yaitu $L_0 < L_t = 0,085 < 0,162$ maka angket kedisiplinan berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Tabel Angket Kedisiplinan

No	Xi	Xi ²	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	64	4096	1	1	-2,25	0,0122	0,037	0,025
2	65	4225	1	2	-1,99	0,0233	0,074	0,051
3	66	4356	1	3	-1,73	0,0418	0,111	0,069
4	67	4489	1	4	-1,47	0,0708	0,148	0,077
5	68	4624	1	5	-1,22	0,1112	0,185	0,074
6	71	5041	2	7	-0,44	0,3300	0,259	-0,071
7	71	5041			-0,44	0,3300	0,259	-0,071
8	72	5184	4	11	-0,18	0,4286	0,407	-0,021
9	72	5184			-0,18	0,4286	0,407	-0,021
10	72	5184			-0,18	0,4286	0,407	-0,021
11	72	5184			-0,18	0,4286	0,407	-0,021
12	73	5329	3	14	0,08	0,5319	0,519	-0,013
13	73	5329			0,08	0,5319	0,519	-0,013
14	73	5329			0,08	0,5319	0,519	-0,013
15	74	5476	5	19	0,33	0,6293	0,704	0,074
16	74	5476			0,33	0,6293	0,704	0,075
17	74	5476			0,33	0,6293	0,704	0,075
18	74	5476			0,33	0,6293	0,704	0,075
19	74	5476			0,33	0,6293	0,704	0,075
20	75	5625	1	20	0,59	0,7224	0,741	0,018
21	76	5776	2	22	0,85	0,8023	0,815	0,013
22	76	5776			0,850	0,8023	0,815	0,013
23	77	5929	3	25	1,11	0,8665	0,926	0,060
24	77	5929			1,11	0,8665	0,926	0,060
25	77	5929			1,11	0,8665	0,926	0,060
26	78	6084	2	27	1,37	0,9147	1,000	0,085
27	78	6084			1,37	0,9147	1,000	0,085
Jumlah	1963	143107	27					
Rata-rata	72,704	5300,259					L_{hitung}	0,085
SD	3,871						L_{tabel}	0,162

3.2 Uji Normalitas Pengaruh Hasil Belajar Siswa

Prosedur Perhitungan hasil belajar siswa secara manual:

1. Buat H_0 dan H_a yaitu:

H_0 = Hasil Belajar Siswa tidak berdistribusi normal

H_a = Hasil Belajar Siswa berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

- a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2263}{27} = 83,815$$

- b. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{27.(190273) - (2263)^2}{27.(27-1)}$$

$$S^2 = \frac{5137371 - 5121169}{27.(26)}$$

$$S^2 = \frac{16202}{702}$$

$$S^2 = 23,08$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{23,08} = 4,804$$

3. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh hasil belajar siswa no. 1 :

$$Z_{Score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{75 - 83,815}{4,804} = \frac{-8,815}{4,804} = -1,83$$

4. Menghitung $F(Z_i)$ dengan rumus excel yaitu:

Lihat dari tabel $F(Z_i)$ berdasarkan Z_{score} , yaitu $F(Z_i) = 0,0336$.

5. Menghitung $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{Jumlah\ Siswa} = \frac{2}{27} = 0,074$$

6. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0336 - 0,074 = -0,040$$

Harga mutlaknya adalah 0,040.

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Dari hasil belajar harga mutlak terbesar ialah dengan $L_{tabel} = 0,162$.

8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah terima H_a jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Dari angket yaitu $L_0 < L_t = 0,077 < 0,162$ maka hasil belajar berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Tabel Hasil Belajar

No	X_i	X_i^2	F	Fk	Z_i	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	75	5625	2	2	-1,83	0,0336	0,074	0,040
2	75	5625			-1,83	0,0336	0,074	0,040
3	76	5776	1	3	-1,63	0,0516	0,111	0,060
4	78	6084	1	4	-1,21	0,1131	0,148	0,035
5	80	6400	3	7	-0,79	0,2148	0,259	0,044
6	80	6400			-0,79	0,2148	0,259	0,044
7	80	6400			-0,44	0,2148	0,259	0,044
8	81	6561	2	9	-0,59	0,2776	0,333	0,056
9	81	6561			-0,59	0,2776	0,333	0,055
10	82	6724	1	10	-0,38	0,352	0,370	0,018
11	83	6889	3	13	-0,17	0,4325	0,481	0,049
12	83	6889			-0,17	0,4325	0,481	0,049
13	83	6889			-0,17	0,4325	0,481	0,049

14	85	7225	5	18	0,25	0,5897	0,667	0,077
15	85	7225			0,25	0,5897	0,667	0,077
16	85	7225			0,25	0,5897	0,667	0,077
17	85	7225			0,25	0,5897	0,667	0,077
18	85	7225			0,25	0,5897	0,667	0,077
19	86	7396	1	19	0,45	0,6736	0,704	0,030
20	87	7569	2	21	0,66	0,7454	0,778	0,032
21	87	7569			0,66	0,7454	0,778	0,033
22	88	7744	1	22	0,87	0,8078	0,815	0,007
23	89	7921	1	23	1,08	0,8599	0,852	0,008
24	90	8100	1	24	1,29	0,9015	0,889	0,013
25	91	8281	2	26	1,50	0,9332	0,963	0,030
26	91	8281			1,50	0,9332	0,963	0,030
27	92	8464	1	27	1,70	0,9554	1,000	0,045
Jumlah	2263	190273	27					
Rata-rata	83,815	7047,15					L_{hitung}	0,077
SD	4,804						L_{tabel}	0,162

Tabel 4.13
Tabel uji normalitas variabel X dan Y

No	Variabel	L _{hitung}	L _{tabel}
1.	Kedisiplinan	0,085	0,162
2.	Hasil Belajar Siswa	0,077	0,162

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa L_{hitung} kedisiplinan = 0,085 sedangkan $L_{tabel} = 0,162$, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan berdistribusi normal. Begitu juga dengan hasil belajar siswa $L_{hitung} = 0,077$ sedangkan $L_{tabel} = 0,162$, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar siswa berdistribusi normal.

3.3 Uji Linieritas Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

MIS Al Manar Tembung

Uji linieritas kepada setiap variabel bebas (x) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel x dengan variabel y linier atau non linier. Adapun secara manual uji linieritas dilakukan dengan menggunakan statistik uji F. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$F^{obs} = \frac{RKGTC}{RKGM}$$

Untuk memudahkan perhitungan, berikut langkah-langkah untuk mencari F_{obs} :

- $a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$
- $b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$
- JKG (Jumlah Kuadran Galat) = $\sum Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY)$
- JKM (Jumlah Kuadran Galat Murni) = $\sum Y^2 - \sum \frac{T^2}{n}$
- dkGM (derajat kebebasan Galat Murni) = $n - k$
- JKGTC (Jumlah Kuadran Galat Tuna Cocok) = $JKG - JKGM$
- dkGTC (derajat kebebasan Galat Tuna Cocok) = $n - 2$
- RKGM (Rerata Kuadran Gaat Murni) = $\frac{JKGTC}{dkGTC}$
- $F^{obs} = \frac{RKGTC}{RKGM}$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan apabila :

H_o : Hubungan antara Kedisiplinan (X) dan Hasil Belajar Siswa linier

($F_{obs} < F_{tabel}$)

H_a : Hubungan antara Kedisiplinan (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y)

tidak linier ($F_{obs} > F_{hitung}$)

Tabel 4.14
Total Skor Variabel X dan Y

Nomor Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Kedisiplinan	78	76	77	71	76	73	74	67	74	72	64	71	73	78	73	72	74	72	66	74	77	68	72	65	74	77	75
Hasil Belajar Siswa	85	91	85	88	87	80	86	83	83	89	78	75	81	92	83	81	75	82	76	87	91	85	85	80	80	85	90

Dengan mengambil $\alpha=5\%$, maka uji hipotesis yang mengatakan bahwa

linieritas terpenuhi yaitu :

1. Hipotesis

H_0 : Hubungan antara Kedisiplinan (X) dan Hasil Belajar Siswa linier

$(F_{obs} < F_{tabel})$

H_a : Hubungan antara Kedisiplinan (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y)

tidak linier $(F_{obs} > F_{hitung})$

2. Signifikansi

$\alpha=5\%$

3. Statistik uji yang digunakan:

$$F_{obs} = \frac{RKGTC}{RKGM}$$

Tabel 4.15
Tabel Mencari JKG

Tabel Untuk Mencari JKG					
No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	78	6084	85	7225	6630
2	76	5776	91	8281	6916
3	77	5929	85	7225	6545
4	71	5041	88	7744	6248
5	76	5776	87	7569	6612
6	73	5329	80	6400	5840
7	74	5476	86	7396	6364
8	67	4489	83	6889	5561
9	74	5476	83	6889	6142
10	72	5184	89	7921	6408
11	64	4096	78	6084	4992
12	71	5041	75	5625	5325
13	73	5329	81	6561	5913
14	78	6084	92	8464	7176
15	73	5329	83	6889	6059
16	72	5184	81	6561	5832
17	74	5476	75	5625	5550
18	72	5184	82	6724	5904
19	66	4356	76	5776	5016
20	74	5476	87	7569	6438
21	77	5929	91	8281	7007
22	68	4624	85	7225	5780
23	72	5184	85	7225	6120
24	65	4225	80	6400	5200
25	74	5476	80	6400	5920
26	77	5929	85	7225	6545
27	75	5625	90	8100	6750
Jumlah	1963	143107	2263	190273	164793

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2263)(143107) - (1963)(164793)}{27.143107 - (1963)^2} \\
 &= \frac{(323851141) - (323488659)}{3863889 - 3853369} \\
 &= \frac{(362482)}{10520} = 34,456
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{27(164793) - (1963)(2263)}{27.143107 - (1963)^2} \\
 &= \frac{4449411 - 4442269}{3863889 - 3853369} \\
 &= \frac{7142}{10520} \\
 &= 0,678
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKG &= \sum Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY) \\
 &= 190273 - 34,456(2263) - 0,678(164793) \\
 &= 190273 - 77,973 - 111,729 \\
 &= 571
 \end{aligned}$$

Tabel 4.16
Tabel Untuk Mencari JKGM

Tabel Untuk Mencari JKGM							
Kelompok	X	y	y ²	n	T	T ²	T ² /n
1	64	75	5625	2	150	22500	11250
	65	75	5625				
2	66	76	5776	1	76	5776	5776
3	67	78	6084	1	78	6084	6084
4	68	80	6400	3	240	57600	19200
	71	80	6400				
	71	80	6400				
5	72	81	6561	2	162	26244	13122
	72	81	6561				
6	72	82	6724	1	82	6724	6724
7	72	83	6889	3	249	62001	20667
	73	83	6889				
	73	83	6889				
8	73	85	7225	5	425	180625	36125
	74	85	7225				
	74	85	7225				
	74	85	7225				
	74	85	7225				
9	74	86	7396	1	86	7396	7396
10	75	87	7569	2	174	348	174
	76	87	7569				
11	76	88	7744	1	88	7744	7744
12	77	89	7921	1	89	7921	7921
13	78	90	8100	1	90	8100	8100
14		91	8281	2	182	33124	16562
		91	8281				
15		92	8464	1	92	8464	8464

Keterangan:

$$\text{➤ JKGM} = \sum Y^2 - \frac{T^2}{n} = 190273 - 175309 = 14964$$

$$\text{➤ DKGM} = n - k = 27 - 15 = 12$$

$$\text{➤ JKGTC} = \text{JKG} - \text{JKGM} = 571 - 14964 = -14,393$$

$$\text{➤ DKGTC} = K - 2 = 15 - 2 = 13$$

$$\text{➤ RKGM} = \frac{\text{JKGM}}{\text{DKGM}} = \frac{14964}{12} = 1247$$

$$\text{➤ } R_{KGTC} = \frac{JK_{GTC}}{DK_{GTC}} = \frac{-14,393}{13} = -1,107$$

$$\text{➤ } F_{obs} = \frac{R_{KGTC}}{R_{KGM}} = \frac{-1,107}{1247} = -0,0089$$

Berdasarkan penjabaran diatas daerah kritis $F_{\alpha} ; dk_{gtc} ; dk_{gm} = F_{0,05 ; 13;12} = 2,660$ sementara $F_{obs} = - 0,0089$. Keputusan uji H_0 diterima ($-0,0089 \leq 2,660$) jadi kesimpulannya terdapat hubungan antara kedisiplinan (X) dan hasil belajar siswa (Y) linier.

3.4 Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis, pengujian hipotesis digunakan untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antara variabel x dan variabel y. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji korelasi dan keberartian korelasi. Selanjutnya akan diuraikan berikut ini:

1. Korelasi Kedisiplinan Siswa (X) Dengan Hasil Belajar Siswa (Y) dan Keberatiannya.

Pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel kedisiplinan siswa dan hasil belajar siswa di kelas V MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang digunakan analisis korelasi product moment sedangkan untuk menguji keberartiannya digunakan uji t. Penjelasan korelasi variabel dan uji keberartiannya ada di (lampiran 14-15). Secara ringkas, hasil perhitungan korelasi dan keberartiannya ditampilkan dalam tabel d bawah ini.

Tabel 4.17
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi X dengan Y dan Uji Keberartiannya

Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	Uji t	t_{hitung}	t_{tabel}
r _{xy}	0,419	0,381	T	2,38	2,052

Pengujian dilakukan dengan sampel sebanyak 27 orang. Sehingga dari tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V MIS Al-Manar Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang sebesar 0,419 dan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 adalah 0,381, maka **r_{hitung} > r_{tabel}**. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas V MIS Al-Manar Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018.

Selanjutnya, dilakukan uji t (keberartian hubungan). Dari tabel, hasil t_{hitung} adalah 2,38 sementara t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 adalah 2,052, maka **t_{hitung} > t_{tabel}**. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup berarti antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas V MIS Al-Manar Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018. Maka hipotesis penelitian adanya pengaruh positif yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas V MIS Al-Manar Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018.

Kemudian dengan menggunakan rumus Koefesien Determinasi $KD = r^2 \times 100\%$, dapat dilihat seberapa besar persentase Kedisiplinan siswa (X) dan Hasil belajar Siswa (Y), yakni sebagai berikut :

$$KD = (0,419)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,175561 \times 100\%$$

$$KD = 17,55 \%$$

4. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V MIS Al-Manar Tembung terdapat 27 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Teknik Random Sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa angket (Kuesioner) kepada kelas V. Sebelum angket diberikan kepada siswa kelas V MIS Al-Manar Tembung diadakan uji coba instrumen di Kelas VI MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan populasi sebanyak 30 orang. Dari hasil coba angket tersebut dari 30 instrumen diperoleh 20 instrumen kedisiplinan siswa yang valid.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil sebaran angket yang valid terbukti bahwa kedisiplinan siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan korelasi product moment diperoleh nilai korelasi 0,419 dengan nilai $r_{\text{tabel } \alpha = 0,05} (0,381)$ maka terdapat korelasi dengan arah yang positif. Dilihat dari hasil uji kecenderungan kedisiplinan skor berkategori tinggi sebesar 26%, berkategori sedang sebesar 55% dan berkategori rendah sebesar 19%.

Hasil uji kecenderungan hasil belajar siswa di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, skor berkategori tinggi sebesar 15%, kategori sedang sebesar 70%, dan berkategori rendah sebesar 15%. Uji hipotesis dengan uji t diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,38 > 2,052$. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin baik kedisiplinan siswa maka hasil belajar siswa semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil belajar Siswa dipengaruhi oleh Kedisiplinan siswa. Kenyataan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kedisiplinan siswa (X) mempunyai kontribusi terhadap Hasil belajar (Y) MIS Al-Manar Tembung, dimana koefisien determinasi (KD) Kedisiplinan siswa 17,55%. Sedangkan 82,45% koefisien determinasi (KD) yang berkontribusi terhadap Hasil belajar Siswa ditentukan oleh faktor – faktor lain yaitu pola asuh orang tua, anak itu sendiri, sikap pendidik dan Lingkungan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Penelitian ini juga bisa dilanjutkan dengan menggunakan faktor yang lain yang kemungkinan akan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa kelas V MIS AL Manar Tembung termasuk kategori tinggi, yakni 72,704.
2. Hasil Belajar Siswa kelas V MIS AL Manar Tembung hasil yang diperoleh dalam keadaan sangat tinggi, yakni 83,815.
3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa MIS Al-Manar. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,419 > 0,381$, sedangkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,38 > 2,052$. Dengan menggunakan Koefesien Determinasi maka diperoleh $KD = 2,38\%$ ini menunjukkan bahwa 2,38% kedisiplinan siswa sebagai pengaruh hasil belajar siswa sedangkan 82,45% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pola asuh orang tua, anak itu sendiri, sikap pendidik dan lingkungan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa

B. Saran

Saran-saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang terkait kedisiplinan siswa dan hasil belajar siswa antara lain.

1. Bagi siswa.

untuk siswa yaitu harus memperhatikan disiplinnya baik di rumah dan di sekolah, walaupun kedisiplinan tersebut tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Bagi Orang tua

Saran bagi orang tua siswa harus menerapkan dan mengajarkan kedisiplinan pada anak di rumah, sehingga kedisiplinan dapat terbentuk. Kedisiplinan tidak bisa terbentuk dalam waktu yang singkat, perlu waktu yang lama untuk membentuk kedisiplinan, perlu latihan dan pembiasaan. Karena waktu di rumah lebih banyak dibandingkan waktu yang dimiliki siswa di sekolah.

3. Bagi guru.

Saran untuk guru harus memperhatikan kedisiplinan siswa saat di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila guru dapat mendisiplinkan siswa ketika di kelas maka proses pembelajaran akan kondusif, yang akhirnya siswa belajar lebih nyaman dan tenang.

4. Bagi sekolah.

Untuk pihak sekolah alangkah lebih baik meningkatkan kedisiplinan siswa dengan pengawasan dan melaksanakan tata tertib sekolah. Pengawasan yang lebih maksimal akan menciptakan tingkat disiplin yang tinggi. Sehingga tata tertib berjalan sesuai harapan dan tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany Trianto Ibnu Badar. 2014. *Medesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amri Sofan. 2013. *Pengembangan & model pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Ariesandi. 2008. *Rahasia mendidik anak agar sukses dan bahagia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bakar Rosdiana A. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan mengajar*. Bandung: CV. Vrama Widya.
- Departemen Agama RI. 2004, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Al Jumanatul'Ali J-Arth.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: balai pustaka.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Ehiena. 2014. *Disciple and Academic Performance (A study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*. International Journal of Academic Research in progressive Education anad Development.(Online).Vol.3No.1.Tersedia: http://hrmars.com/hrmars_papers/Discipline_and_Academic_Performance.pdf. Diunduh 18 Januari.
- Faturrahmandkk. 2012. *PengntarPendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Jamora Abdul Gani. 2017. *Pendidikan islam dan catatan sejarah*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Mardianto. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Medan: PT Pradana Publishing.
- Muhammad khafid. Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan. (Online).Vol 2 No2.Tersedia <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view447>. Diunduh 18 januari 2018.
- Nurmawati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Bandung: Citapustaka Media.
- Pinarta Made. 2007. *Landasan kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Karya.

- Rahman Masykuri Arif. 2013. *Kesalahan-kesalahan guru saat mengajar*. Jogjakarta: Laksana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor belajar yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugono Dendy. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto Ahmad. 2012. *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni. 2011. *Shafwatut Tafasir Tafsir-tafsir Pilihan Jilid 3 Ar-Ra'd-An-Naml*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Lampiran 1

Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian
Daftar Nama Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas V A

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai UTS
		Laki-laki	Perempuan	
1	Adinda Alisca		P	76
2	Aga Buana Suheri	L		71
3	Aisyah Fitri		P	88
4	Aldi Syahputra	L		79
5	Bunga Syafira Hidayah		P	81
6	Chairani Amelia		P	82
7	Dio Rafly Kusuma	L		79
8	Elfira Himah		P	82
9	Fahrel Ilham Fadillah	L		83
10	Fitrah Rahmadani	L		67
11	Galih Fakhrozi	L		71
12	Halyza Embun Nadira		P	80
13	Hardian Khairi	L		68
14	Indah Raham Nisa		P	85
15	Kesya Aliya		P	88
16	M. Abdul Zikri	L		87
17	M. Ary Syahputra	L		80
18	M. Duta Bakkita	L		67
19	M. Haris Topani	L		86
20	M. Yusuf	L		83
21	Nabila Syhfitri		P	73
22	Nadin Al-Zulaikha		P	73
23	Nazri Yansyah	L		66
24	Nurul Riski		P	75
25	Putri Ayu Ananda		P	75
26	Orizha Sandy Najwa		P	78
27	Rindiyani		P	76
28	Ririn Nabila		P	
29	Risky Fahrezi	L		78
30	Saskia Dwi Pratiwi		P	88
31	Suraya Permata Sari		P	75
32	Surya Danu	L		72
33	Thalita Humaida		P	85
34	Vina Marieska		P	91
Jumlah		15	19	

Kelas V B

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai UTS
		Laki-laki	Perempuan	
1	Ahmad Ridwan	L		75
2	Andika	L		74
3	Anggun Mili Natasya		P	85
4	Badrahun Nafiz	L		89
5	Devi Armanda		P	71
6	Dimas	L		83
7	Fadly Firmansyah Srg	L		70
8	Fathir Anggara	L		74
9	Hafiz Syahdon	L		81
10	Isma Afrida Yanti		P	67
11	Khairul Wardhani	L		66
12	Kusuma Wardhani	L		79
13	Lisa Permata Sari		P	86
14	M. Hafiz Nugraha	L		68
15	M. Rakha Fattah	L		78
16	M. Rasya Fattah	L		78
17	M. Rasya Permana	L		80
18	M. Reza Maulana	L		72
19	M. Wahi Durridho	L		75
20	Masyita Aini		P	82
21	Mutia Az-zahra		P	80
22	Naufal Fadhil	L		71
23	Nazriel Ilham Bintang	L		88
24	Panji Gusrianda	L		74
25	Pratama Andra	L		78
26	Rafi Ferdiansyah	L		71
27	Rasha Armanda Riasty		P	82
28	Riska Dwi Yanti		P	76
29	Sandy Maulana	L		73
30	Sarila Hanum		P	69
31	Seril Zehan Kalfah		P	92
32	Sri Amelia		P	66
33	Syaiful Amri	L		64
34	Via Suryanto		P	81
35	Vivi Antriani		P	73
36	Yudistira Ananda		P	75
Jumlah		22	14	

Kelas V C

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai UTS
		Laki-laki	Perempuan	
1	Al Annur Muslim		P	82
2	Aldiansyah	L		68
3	Aprilia Rinaldi		P	71
4	Azhar Ramadhan	L		80
5	Davila Cakti		P	90
6	Delvi Febrianti		P	75
7	Eka Marshanda		P	91
8	Fachri Zein	L		68
9	Geo Pratama	L		63
10	Gilang Surya Hadi	L		85
11	Gio Sipatin	L		65
12	Ihsan Sya'bani	L		67
13	Irfan Zuhri NST	L		73
14	Jevira Nabila		P	77
15	Kesya Azzahra		P	73
16	M. Diva Raditya	L		65
17	M. Rafa	L		78
18	M. Raihan	L		78
19	Nashira Zahra		P	87
20	Pelangi Khairunnisa		P	67
21	Putri Ayu Pramesti		P	76
22	Putri Wulan Sari		P	65
23	Rahman Ansahri	L		72
24	Ras Niar Hanifah		P	87
25	Repan Anggara	L		65
26	Rifki Afdillah	L		65
27	Salsabila Hanum		P	80
28	Septian Dwi Cahyo	L		66
29	Syarif Azis	L		79
30	Tiara Khalisah		P	85
31	Ummi Calsum NST		P	81
32	Winda Sari Lubis		P	85
33	Wulandari		P	85
34	Yusuf Adriansyah	L		75
35	Zahra Assyifa		P	71
Jumlah		17	18	

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Uji Coba

Responden	Kelas	Nilai UTS
Indah Rahma Nisa	Kelas V A	85
Viena Mariezka		91
Thalita Humaida		85
Salsabila Dwi Pratiwi		88
M. Abdul Ziqri		87
Ririn Nabila Dwi		80
M. Hris Topani		86
M. Yusuf		83
Fahrel		83
Badratun Nafis	Kelas V B	89
Pratama Andra		78
Yhudistira		75
Via Suryanto		81
Seril Zehan		92
Dimas		83
Hafiz N		81
M. Wahidir		75
Alannur		82
Nashira	Kelas V C	76
Rasniar Hanifah		87
Eka Marshanda		91
Tiara Khaisah		85
Gilang Surya Dani		85
Salsabila Hanum		80
Wilda Sari Lubis		80
Masyita Aini		85
Davila Cakti		90

Lampiran 3

Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Siswa (X)

Variabel	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Pernyataan positif	Pernyataan negative	
Kedisiplinan siswa	Sampai di sekolah tepat waktu	1	7	2
	mengikuti pembelajaran di kelas	2,3,9	10,11,14	6
	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	4,5,12,13,18	8,15,16	8
	Belajar dirumah	17,19,20,22,28	6,24	7
	Mentaati tata tertib di sekolah	21,23,25,26,27,29	30	7
Jumlah		20	10	30

Lampiran 4

Angket Kedisiplinan Siswa

NAMA :
NO. ABSEN :
KELAS :

Penerapan

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui kedisiplinan siswa.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Istilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centag (✓) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.

Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (✓) pada jawaban yang baru.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak-Pernah
1.	Saya berangkat sekolah sebelum bel berbunyi.				
2.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan sungguh-sungguh.				
3.	Saya mencatat pelajaran yang diterangkan guru.				
4.	Saya mengerjakan sendiri tugas individu dari guru.				
5.	Saya tetap mengerjakan tugas ketika guru tidak di kelas.				
6.	Saya mengerjakan PR di sekolah.				
7.	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.				
8.	Saya mencontek tugas teman.				
9.	Saya aktif bertanya ketika tidak paham dengan materi yang dijelaskan.				
10.	Saya meninggalkan kelas tanpa seizin guru.				
11.	Saya mengganggu teman saat pelajaran berlangsung.				

12.	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri.				
13.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
14.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi di kelas.				
15.	Saya mengandalkan teman saat mengerjakan tugas kelompok.				
16.	Saya terlambat mengumpulkan tugas.				
17.	Saya mengerjakan PR di rumah.				
18.	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok.				
19.	Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah.				
20.	Saya meminjam catatan teman ketika tidak berangkat sekolah.				
21.	Saya menghormati Bapak/Ibu guru.				
22.	Saya belajar kalau ada ulangan.				
23.	Saya menyapa Bpk/Ibu guru dimanapun ketika bertemu.				
24.	Saya belajar ketika disuruh orang tua.				
25.	Saya memakai seragam lengkap.				
26.	Saya berpakaian rapi saat ke sekolah..				
27.	Saya membaca kembali materi yang diajarkan guru di sekolah.				
28.	Saya memakai sepatu dan kaos sesuai aturan sekolah.				
29.	Saya melaksanakan tugas sebagai piket kelas.				
30.	Saya tidak menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara dengan guru.				

Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Siswa (X)

Angket Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Pernyataan positif	Pernyataan negative	
Kedisiplinan siswa	Sampai di sekolah tepat waktu	1	7	2
	mengikuti pembelajaran di kelas	2,3	9,10,13,	5
	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	4,5,11,12,16	8,14	7
	Belajar dirumah	15,18,	6,	3
	Mentaati tata tertib di sekolah	17,19	20	3
Jumlah		12	8	20

Angket Kedisiplinan Siswa

NAMA :
NO. ABSEN :
KELAS :

Pengantar:**Pengantar**

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui kedisiplinan siswa.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Istilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.

Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (✓) pada jawaban yang baru.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya berangkat sekolah sebelum bel berbunyi.				
2.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan sungguh-sungguh.				
3.	Saya mencatat pelajaran yang diterangkan guru.				
4.	Saya mengerjakan sendiri tugas individu dari guru.				
5.	Saya tetap mengerjakan tugas ketika guru tidak di kelas.				
6.	Saya mengerjakan PR di sekolah.				
7.	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.				
8.	Saya mencontek tugas teman.				
9.	Saya meninggalkan kelas tanpa seizin guru.				
	Saya mengganggu teman saat				

10.	pelajaran berlangsung.				
11.	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri.				
12.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
13.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi di kelas.				
14.	Saya terlambat mengumpulkan tugas.				
15.	Saya mengerjakan PR di rumah.				
16.	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok.				
17.	Saya menghormati Bapak/Ibu guru.				
18.	Saya belajar kalau ada ulangan.				
19.	Saya menyapa Bpak/Ibu guru dimanapun ketika bertemu.				
20.	Saya berpakaian rapi saat ke sekolah..				

No		Nama		Box Seat Item																														V	V%
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Adi Ram Pragas	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	1996	
2	Abdul Fariq Nuro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	1945	
3	Abdul Ferozi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	1945	
4	Adis Syahira	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	1221	
5	Ajeng Nur Hafidha	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	1221	
6	Alvin Nur Hafidha	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	98	964
7	Boti Satrio	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	1221	
8	Fitri Hanjani	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	945	
9	Fitri Nurani	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	830	
10	Hamdi Syahputri	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	1296	
11	Inda Prahita	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90	830
12	Isnad Mubti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	1309	
13	Isni Feryo	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	9318	
14	Isni Qudus	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	1138	
15	Isni Dya Ramadhani	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	1059	
16	Nisa Rizki Putri	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	888	
17	Nurhamd Hafid Ham	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	964	
18	Nurhamd Syarif	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	1105	
19	Nurhamd Ansh	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	945	
20	Nurhamd Arifan	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	1001	
21	Nurhamd Arifan	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	1221	
22	Nyala La Arifan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	1296	
23	Nyala La	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	888	
24	Peta Arifan	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	1210
25	Raka Arifan	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	888
26	Raka Darsa	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	97	945
27	Raka Nur Hafidha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	1265	
28	Sani Arifan	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	1048	
29	16 Nyala	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	95	981
30	16 Nyala	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	981	
Σ		114	117	95	99	101	100	114	96	114	95	88	105	78	104	109	117	103	107	98	112	96	111	115	116	99	106	112	94	83	107	TV	Σ		
TV		446	459	316	348	361	354	440	314	438	391	281	376	370	401	463	456	361	442	316	421	443	443	443	351	421	312	371	443	347	TV <td>Σ</td>	Σ			
CTV		12396	8203	9801	10056	10000	22946	9804	12396	9801	7714	12323	6944	10356	11881	11898	11859	11448	11544	9216	12312	13205	13454	9801	10000	12544	8836	6888	11445	TV <td>Σ</td>	Σ				
SV		11846	12136	9915	9915	10045	11845	11845	11846	11845	10113	8596	10527	11846	11854	11535	11119	10786	11185	10775	11838	9885	11146	11854	11854	10323	10446	11846	8844	8798	11185	TV			
mg (barang)		0.12125	0.1657	0.288	0.199	0.468	0.384	0.421	0.657	0.334	0.059	0.402	0.239	0.287	0.255	0.158	0.058	0.031	0.176	0.129	0.043	0.057	0.059	0.147	0.381	0.476	0.045	0.057	0.044	0.049	CTV% <td>95.3146</td>	95.3146			
nilai		0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	0.841	CTV%				
terseparat		TV	TV	WALD	WALD	WALD	WALD	WALD	WALD	WALD	TV	WALD	WALD	TV	TV	WALD	TV	WALD	WALD	WALD	TV	TV	TV	TV	TV	WALD	WALD	WALD	WALD	WALD	WALD	WALD			

Lampiran 7

Perhitungan Validitas Kedisiplinan Siswa MIS Al-Manar Tembung Tahun Ajaran 2017/2018

Dari tabel lampiran sebelumnya, maka pada butir soal nomor 1 diperoleh :

$$\begin{aligned}\sum X &= 114 \\ \sum Y &= 3107 \\ \sum XY &= 11846 \\ \sum X^2 &= 440 \\ (\sum X)^2 &= 12996 \\ \sum Y^2 &= 324119 \\ (\sum Y)^2 &= 9653449 \\ N &= 30\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(11846) - 114.3107}{(30 \times 440 - 12996)(30 \times 324119 - 9653449)}$$

$$r_{xy} = \frac{355380 - 354198}{\sqrt{(13200 - 12996) (9723570 - 9634816)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1182}{\sqrt{(204)(70121)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1182}{\sqrt{14304684}}$$

$$r_{xy} = \frac{1182}{3782} = 0,3125$$

Berdasarkan tabel Pearson, $n = 30 - 2$ dengan taraf signifikansi 0,05, memiliki nilai 0,361 dan r_{hitung} bernilai 0,3125. Maka $r_{hitung} < r_{tabel}$ Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan Tidak Valid.

Dari tabel lampiran sebelumnya, maka pada butir soal nomor 3 diperoleh

$$\begin{aligned}\sum X &= 95 \\ \sum Y &= 3107 \\ \sum XY &= 9919 \\ \sum X^2 &= 319 \\ (\sum X)^2 &= 9025 \\ \sum Y^2 &= 324119 \\ (\sum Y)^2 &= 9653449 \\ N &= 30\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(9919) - 953107}{(30 \times 319 - 9025)(30 \times 324119 - 9653449)}$$

$$r_{xy} = \frac{297570 - 295165}{\sqrt{(9570 - 9025)(9723570 - 9653449)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2405}{\sqrt{(545)(70121)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2405}{\sqrt{38215945}}$$

$$r_{xy} = \frac{2405}{6181} = 0,389$$

Berdasarkan tabel Pearson, $n = 30 - 2$ dengan taraf signifikansi 0,05, memiliki nilai 0,361 dan r_{hitung} bernilai 0,389. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan Valid.

Perhitungan diatas dilakukan secara manual, yaitu dengan memasukkan rumus Karl Pearson pada setiap butir soal. Secara otomatis, perhitungan validitas dapat dilakukan dengan program SPSS dengan cara :

- Memasukkan seluruh variabel pertanyaan dan jumlah skor kedalam data view pada SPSS.
- Kemudian klik analyze → correlate → bivariate.
- Masukkan semua item ke kotak variables.

Dari langkah tersebut, maka data validitas butir soal kedisiplinan siswa MIS Al-Manar Tembung Tahun Ajaran 2017/2018 adalah:

Uji Validitas Angket Kedisiplinan Siswa

N=30 dan $r_{\text{tabel}} = 0,361$

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,3125	0,361	TIDAK VALID
2	0,160	0,361	TIDAK VALID
3	0,389	0,361	VALID
4	0,449	0,361	VALID
5	0,468	0,361	VALID
6	0,388	0,361	VALID
7	0,421	0,361	VALID
8	0,647	0,361	VALID
9	0,334	0,361	TIDAK VALID
10	0,459	0,361	VALID
11	0,482	0,361	VALID
12	0,234	0,361	TIDAK VALID
13	0,283	0,361	TIDAK VALID
14	0,355	0,361	TIDAK VALID
15	0,519	0,361	VALID
16	0,198	0,361	TIDAK VALID
17	0,626	0,361	VALID
18	0,613	0,361	VALID
19	0,573	0,361	VALID
20	0,329	0,361	TIDAK VALID
21	0,423	0,361	VALID
22	0,387	0,361	VALID

23	-0,039	0,361	TIDAK VALID
24	0,347	0,361	TIDAK VALID
25	0,382	0,361	VALID
26	0,470	0,361	VALID
27	0,503	0,361	VALID
28	0,587	0,361	VALID
29	0,634	0,361	VALID
30	0,434	0,361	VALID

Lampiran 8

Perhitungan Reliabilitas Kedisiplinan Siswa MIS Al Manar Tembung Kecamatan

Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018

Rumus yang digunakan yaitu rumus alfa cronbach, yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana rumus σ^2 adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 = \frac{319 - \frac{95^2}{30}}{30}$$

$$= 0,61$$

Menghitung butir ke-2 sampai 20 dapat dihitung dengan cara yang sama seperti menghitung varians butir 1. Kemudian masing masing chi kuadrat dari soal yang valid ditambahkan dan menjadi $\sum \sigma^2$. Dengan demikian, total varians butir:

$$\sum \sigma^2 = 0,61 + 0,74 + 0,51 + 0,69 + 0,29 + 0,46 + 0,41 + 0,93 + 0,23 + 0,31 + 0,45 + 0,73 + 0,29 + 0,34 + 0,48 + 0,69 + 0,46 + 0,92 + 1,45 + 0,78 = 11,77$$

Dan rumus σ_1^2 (menghitung total varians) adalah :

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{137071 - \frac{2015^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_1^2 = 57,67$$

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$r_{ii} = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{11,77}{57,67} \right]$$

$$r_{ii} = 0,838$$

Adapun secara otomatis, digunakan program SPSS dengan cara :

- Masukkan butir soal di data view.
- Kemudian klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*.
- Masukkan butir soal yang valid (setelah diuji dengan uji validitas) ke kotak item
- Klik *statistics*, pada *descriptives for* klik *scale if item deleted*.
- Klik *continue*
- Klik OK

Maka hasil reliabilitas pada variabel kedisiplinan siswa adalah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
838	20

Dari hasil perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS, maka didapat r_{hitung} sebesar 0,838.

Dan r_{tabel} dengan $n = 30 - 2 - 2$ adalah 0,361 . $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir soal yang valid pada variabel kedisiplinan siswa adalah reliabel sehingga hasilnya akan sama dimanapun penelitian dilakukan.

Lampiran 9

Subjek	Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	76
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	71
5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
6	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	73
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	74
8	4	2	3	4	4	1	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	67
9	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	74
10	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	72
11	4	4	3	4	3	4	1	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	64
12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	71
13	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	73
14	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
15	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	73
16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	72
17	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	74
18	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	72
19	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	66
20	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	74
21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
22	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	68
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	72
24	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	65
25	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
26	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
27	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	75

Perhitungan dasar statistic variabel (X)

Perhitungan Statistik dasar meliputi : tabel frekuensi, rata rata nilai (x), varians, simpangan baku(s), median dan modus. Langkah langkah perhitungan statistik dasar sebagai berikut :

1. Data Kedisiplinan (X)

a. Menyusun data untuk tabel distribusi

1) Menyusun daftar tabel distribusi frekuensi pada variabel X :

No	X	No	X	No	X
1.	78	11.	64	21.	77
2.	76	12.	71	22.	68
3.	77	13.	73	23.	72
4.	71	14.	78	24.	65
5.	76	15.	75	25.	74
6.	73	16.	72	26.	77
7.	74	17.	74	27.	75
8.	67	18.	72		
9.	74	19.	66		
10.	72	20.	74		

2) Menentukan Rentang Nilai

Berdasarkan data diatas diperoleh data terbesar = , dan data terkecil =

Rentang kelas = data terbesar – data terkecil

$$= 78-64$$

$$= 14$$

3) Menentukan Banyak Kelas

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 4,72$$

$$= 4,72 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Banyak kelas yang diambil adalah 7 . Dalam hal ini banyaknya kelas yang ditentukan adalah 7 .

4) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{14}{5} = 2,8 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Panjang kelas yang diambil adalah 3. Dalam hal ini panjang kelas yang ditentukan adalah 3

5) Memilih Ujung Bawah Kelas Interval

Ujung bawah kelas interval dapat diambil sama dengan data terkecil dari data-data yang ada atau lebih kecil dari data yang ada. Ujung bawah yang ditentukan adalah sama dengan data terkecil yaitu 64.

6) Tabel Frekuensi

o	Kelas interval	x_i	x_i	f. x_i	x_i^2	f. x_i^2
	64-66	3	6	1	42	12
			5	95	25	675
	67-69	2	6	1	46	92
			8	36	24	48
	70-72	6	7	4	50	30
			1	26	41	246
	73-75	9	7	6	54	49
			4	66	76	284
	76-78	7	7	5	59	41
			7	39	29	503
	Jumlah	2	-	1	25	14

	7		963	295	3107
--	---	--	-----	-----	------

a). Menentukan rata-rata hitung (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f.x_i}{\sum f}$$

$$\bar{X} = \frac{1963}{27}$$

$$= 72,704$$

b). Menentukan varians (S^2)

Untuk menentukan simpangan baku (s) digunakan rumus =

$$S^2 = \frac{N \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{N(N-1)}$$

$$S^2 = \frac{27 \times 143107 - (1963)^2}{27(27-1)}$$

$$S^2 = \frac{3863889 - 3853369}{702}$$

$$S^2 = \frac{10520}{702}$$

$$S^2 = 14,985$$

c). Simpangan baku

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{14,985}$$

$$S = 3,871$$

Dengan demikian simpangan baku (s) adalah 3,843.

d). Median (Md)

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = median
 b = tepi bawah kelas median
 n = jumlah frekuensi
 F = frekuensi sebelum kelas median
 p = panjang interval median
 f = frekuensi kelas median

jumlah frekuensi (n) = 27 orang, dan $\frac{1}{2}n = 13,5$

batas bawah kelas median (b) = $75 - 0,5 = 74,5$

panjang kelas median (p) = 3

Frekuensi kelas median (f) = 9

Jumlah semua frekuensi sebelum kelas media (F) = 11

Masukkan ke dalam rumus :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Md = 74,5 + 3 \left(\frac{13,5 - 11}{9} \right)$$

$$Md = 74,5 + 3 \left(\frac{2,5}{9} \right)$$

$$Md = 74,5 + 3 (0,277)$$

$$Md = 75,331$$

e). Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dik : $b_1 = 9 - 6 = 3$

$$b = 75 - 0,5 = 74,5$$

$$b_2 = 9 - 7 = 2$$

$$p_2 = 3$$

$$Mo = 74,5 + 3 \left(\frac{3}{3 + 2} \right)$$

$$Mo = 74,5 + 3 (0,6)$$

$$Mo = 74,5 + 1,8$$

$$Mo = 76,3$$

2. Data Hasil Belajar Siswa (Y)

a. Menyusun data untuk tabel distribusi

1). Menyusun daftar tabel distribusi frekuensi pada variabel X :

No	Y	No	Y	No	Y
1.	85	11.	78	21.	91
2.	91	12.	75	22.	85
3.	85	13.	81	23.	85
4.	88	14.	92	24.	80
5.	87	15.	83	25.	80
6.	80	16.	81	26.	85
7.	86	17.	75	27.	90
8.	83	18.	82		
9.	83	19.	76		
10.	89	20.	87		

2). Menentukan Rentang Nilai

Berdasarkan data diatas diperoleh data terbesar = , dan data terkecil =

Rentang kelas = data terbesar – data terkecil

$$= 92 - 75$$

$$= 17$$

3). Menentukan Banyak Kelas

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 4,73$$

$$= 4,73 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Banyak kelas yang diambil adalah 5 . Dalam hal ini banyaknya kelas yang ditentukan adalah 5 .

4). Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{17}{5} = 3,4 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Panjang kelas yang diambil adalah 4. Dalam hal ini panjang kelas yang ditentukan adalah 4.

5). Memilih Ujung Bawah Kelas Interval

Ujung bawah kelas interval dapat diambil sama dengan data terkecil dari data-data yang ada atau lebih kecil dari data yang ada. Ujung bawah yang ditentukan adalah sama dengan data terkecil yaitu 75.

6). Tabel frekuensi

o	Kelas interval	f	x_i	f.	x_i^2	f.	x_i^2
.	75-77	3	7	2	57	17	328
.	78-80	4	7	3	62	24	694
.	81-83	6	8	4	67	40	344
.	84-86	6	8	5	72	43	350
.	87-89	4	8	3	77	30	976
.	90-92	4	9	3	82	33	124
Jumlah		2	-	2	41	19	
		7		262	991	0086	

a). Menentukan rata-rata hitung (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f.x_i}{\sum f}$$

$$\begin{aligned}\overline{X} &= \frac{2263}{27} \\ &= 83,815\end{aligned}$$

b). Menentukan varians (S^2)

Untuk menentukan simpangan baku (s) digunakan rumus =

$$S^2 = \frac{N \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{N(N-1)}$$

$$S^2 = \frac{27 \times 190273 - (2263)^2}{27(27-1)}$$

$$S^2 = \frac{5137371 - 5121169}{27}$$

$$S^2 = \frac{16202}{702}$$

$$S^2 = 23,079$$

c). Simpangan baku

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{23,079}$$

$$S = 4,804$$

Dengan demikian simpangan baku (s) adalah 4,804

d). Median (Md)

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = median

b = tepi bawah kelas median

n = jumlah frekuensi

F = frekuensi sebelum kelas median

p = panjang interval median

f = frekuensi kelas median

$$\text{jumlah frekuensi (n)} = 27 \text{ orang, dan } \frac{1}{2} n = 13,5$$

$$\text{batas bawah kelas median (b)} = 81,5 - 0,5 = 80,5$$

$$\text{panjang kelas median (p)} = 3$$

$$\text{Frekuensi kelas median (f)} = 6$$

$$\text{Jumlah semua frekuensi sebelum kelas media (F)} = 3+4 = 7$$

Masukkan ke dalam rumus :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Md = 80,5 + 3 \left(\frac{13,5 - 7}{6} \right)$$

$$Md = 80,5 + 3 \left(\frac{1,8}{6} \right)$$

$$Md = 80,5 + 3 (3,249)$$

$$Md = 86,749$$

e). Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$\text{Dik : } b_1 = 6 - 4 = 2$$

$$b = 81 - 0,5 = 80,5$$

$$b_2 = 4 - 4 = 0$$

$$p_2 = 3$$

$$Mo = 80,5 + 3 \left(\frac{2}{2+0} \right)$$

$$Mo = 80,5 + 3 (3.1)$$

$$Mo = 80,5 + 3$$

$$Mo = 83,5$$

Lampiran 12

Hasil Uji Normalitas Variabel data kedisiplinan siswa di kelas V

MIS Al-Manar Tembung

Secara manual, hal yang dilakukan untuk mencari normalitas seperti yang tertera di Bab III.

Yaitu dengan membandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} sebagai berikut:

No	X_i	F_i	F Kum	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
1	64	1	1	-2,25	0,0122	0,0370	0,0248
2	65	1	2	-1,99	0,0233	0,0741	0,0508
3	66	1	3	-1,73	0,0418	0,1111	0,0693
4	67	1	4	-1,47	0,0708	0,1481	0,0773
5	68	1	5	-1,22	0,1112	0,1852	0,0740
6	71	2	7	-0,44	0,3300	0,2593	-0,0707
7	72	4	11	-0,18	0,4286	0,4074	-0,0212
8	73	3	14	0,08	0,5319	0,5185	-0,0134
9	74	5	19	0,33	0,6293	0,7037	0,0744
10	75	1	20	0,59	0,7224	0,7407	0,0183
11	76	2	22	0,85	0,8023	0,8148	0,0125
12	77	3	25	1,11	0,8665	0,9259	0,0594
13	78	2	27	1,37	0,9147	1,0000	0,0853
rata-rata	72,7037	Kesimpulan $L_o < L_t$ maka berdistribusi normal					
SD	3,8711						
L_o	0,0853						
L_{tabel}	0,1620						

Dari tabel di atas nilai pada $L_{hitung} = 0,0853$ sedangkan nilai $L_{tabel} = 0,1620$, jika dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ Maka pada variabel Kedisiplinan, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Variabel Hasil Belajar Siswa Kelas V

MIS Al-Manar Tembung

No	Xi	Fi	F Kum	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	75	2	2	-1,83	0,0336	0,0741	0,0405
2	76	1	3	-1,63	0,0516	0,1111	0,0595
3	78	1	4	-1,21	0,1131	0,1481	0,0350
4	80	3	7	-0,79	0,2148	0,2593	0,0445
5	81	2	9	-0,59	0,2776	0,3333	0,0557
6	82	1	10	-0,38	0,3520	0,3704	0,0184
7	83	3	13	-0,17	0,4325	0,4815	0,0490
8	85	5	18	0,25	0,5897	0,6667	0,0770
9	86	1	19	0,45	0,6736	0,7037	0,0301
10	87	2	21	0,66	0,7454	0,7778	0,0324
11	88	1	22	0,87	0,8078	0,8148	0,0070
12	89	1	23	1,08	0,8599	0,8519	-0,0080
13	90	1	24	1,29	0,9015	0,8889	-0,0126
14	91	2	26	1,50	0,9332	0,9630	0,0298
15	92	1	27	1,70	0,9554	1,0000	0,0446
rata-rata	83,8148	Kesimpulan $Lo < Lt$ maka berdistribusi normal					
SD	4,8041						
Lo	0,0770						
Ltabel	0,1620						

Dari tabel di atas nilai pada $L_{hitung} = 0,0770$ sedangkan nilai $L_{tabel} = 0,1620$, jika dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ Maka pada variabel Hasil belajar siswa, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Secara otomatis, normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS . adapun langkah langkahnya adalah :

- Buka program SPSS
- Masukkan skor variabel Y ke data view
- Kemudian, pilih menu : *analyze* → *Descriptives Statistic* → *Explore*
- Kemudian klik Ok
- Maka akan muncul kotak dialog uji normalitas, selanjutnya masukkan Y ke *dependent list*; (jika ada lebih dari 1 kelompok data ,maka masukkan ke *factor list*)

- Kemudian klik plots, pilih *Normality test with plots*, dan klik *continue*.
- Lalu klik OK

Setelah langkah diatas, maka akan muncul hasil output yang terdiri dari beberapa tabel.

Lihat tabel *Test of Normality* untuk mencari hasil dari uji normalitas data X dan Y. Lebih jelasnya, tabel tersebut dapat dilihat pada tabel:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kedisiplinan_siswa	,085	27	,200*	,981	27	,883
Hasil_belajar_siswa	,077	27	,124	,920	27	,039

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linieritas

Tabel Untuk Mencari JKG					
No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	78	6084	85	7225	6630
2	76	5776	91	8281	6916
3	77	5929	85	7225	6545
4	71	5041	88	7744	6248
5	76	5776	87	7569	6612
6	73	5329	80	6400	5840
7	74	5476	86	7396	6364
8	67	4489	83	6889	5561
9	74	5476	83	6889	6142
10	72	5184	89	7921	6408
11	64	4096	78	6084	4992
12	71	5041	75	5625	5325
13	73	5329	81	6561	5913
14	78	6084	92	8464	7176
15	73	5329	83	6889	6059
16	72	5184	81	6561	5832
17	74	5476	75	5625	5550
18	72	5184	82	6724	5904
19	66	4356	76	5776	5016
20	74	5476	87	7569	6438
21	77	5929	91	8281	7007
22	68	4624	85	7225	5780
23	72	5184	85	7225	6120
24	65	4225	80	6400	5200
25	74	5476	80	6400	5920
26	77	5929	85	7225	6545
27	75	5625	90	8100	6750
Jumlah	1963	143107	2263	190273	164793

Tabel Untuk Mencari JKGM

Kelompok	X	y	y ²	n	T	T ²	T ² /n
1	64	75	5625	2	150	22500	11250
	65	75	5625				
2	66	76	5776	1	76	5776	5776
3	67	78	6084	1	78	6084	6084
4	68	80	6400	3	240	57600	19200
	71	80	6400				
	71	80	6400				
5	72	81	6561	2	162	26244	13122
	72	81	6561				
6	72	82	6724	1	82	6724	6724
7	72	83	6889	3	249	62001	20667
	73	83	6889				
	73	83	6889				
8	73	85	7225	5	425	180625	36125
	74	85	7225				
	74	85	7225				
	74	85	7225				
	74	85	7225				
9	74	86	7396	1	86	7396	7396
10	75	87	7569	2	174	348	174
	76	87	7569				
11	76	88	7744	1	88	7744	7744
12	77	89	7921	1	89	7921	7921
13	78	90	8100	1	90	8100	8100
14		91	8281	2	182	33124	16562
		91	8281				
15		92	8464	1	92	8464	8464

Lampiran 14

Hasil Uji Hipotesis
Tabel Korelasi Kedisiplinan Siswa terhadap hasil belajar siswa
MIS Al-Manar Tembung Tahun Ajaran 2017/2018

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	78	85	6084	7225	6630
2	76	91	5776	8281	6916
3	77	85	5929	7225	6545
4	71	88	5041	7744	6248
5	76	87	5776	7569	6612
6	73	80	5329	6400	5840
7	74	86	5476	7396	6364
8	67	83	4489	6889	5561
9	74	83	5476	6889	6142
10	72	89	5184	7921	6408
11	64	78	4096	6084	4992
12	71	75	5041	5625	5325
13	73	81	5329	6561	5913
14	78	92	6084	8464	7176
15	73	83	5329	6889	6059
16	72	81	5184	6561	5832
17	74	75	5476	5625	5550
18	72	82	5184	6724	5904
19	66	76	4356	5776	5016
20	74	87	5476	7569	6438
21	77	91	5929	8281	7007
22	68	85	4624	7225	5780
23	72	85	5184	7225	6120
24	65	80	4225	6400	5200
25	74	80	5476	6400	5920
26	77	85	5929	7225	6545
27	75	90	5625	8100	6750
Jumlah	1963	2263	143107	190273	164793

Perhitungan Korelasi Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa MIS Al-Manar

Tembung Tahun Ajaran 2017/2018

Dari tabel lampiran sebelumnya, maka diperoleh :

$$\begin{aligned}\sum X &= 1963 \\ \sum Y &= 2263 \\ \sum XY &= 164793 \\ \sum X \sum Y &= 4442269 \\ \sum X^2 &= 143107 \\ (\sum X)^2 &= 3853369 \\ \sum Y^2 &= 190273 \\ (\sum Y)^2 &= 5121169 \\ N &= 27\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27(164793) - 4442269}{\sqrt{(27 \times 143107 - 3853369)(27 \times 190273 - 5121169)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4449411 - 4442269}{\sqrt{(3863889 - 3853369)(5137371 - 5121169)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7142}{\sqrt{(10520)(16202)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7142}{170445}$$

$$r_{xy} = 0,419$$

Secara otomatis, perhitungan validitas dapat dilakukan dengan program SPSS dengan cara :

- Memasukkan seluruh variabel pernyataan dan jumlah skor kedalam data view pada SPSS.
- Kemudian klik analyze → correlate → bivariate.
- Masukkan semua item ke kotak variables.
- Klik optionnya → exclude cases pairwise → continue → flagsignificant Corelations
- Lalu klik Oke

Maka hasil korelasi antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa adalah:

Correlations			
		Kedisiplinan	Hasil_belajar
Kedisiplinan	Pearson Correlation	1	,419**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	27	27
Hasil_belajar	Pearson Correlation	,419**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	27	27

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan diatas, maka didapat r_{hitung} sebesar 0,419 sedangkan r_{tabel} dengan $n = 27 - 2$ adalah 0,381 . Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. Arah korelasi positif, menandakan arah korelasi positif.

Lampiran 15

Perhitungan Uji Keberartian Korelasi

Dari hasil korelasi pada lampiran sebelumnya, maka hasil yang diperoleh dipergunakan untuk mencari uji keberartian korelasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa MIS Al-Manar Tembung. Adapun rumus yang dipakai adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0,419 \sqrt{(27-2)}}{\sqrt{(1-(0,419)^2)}}$$

$$t = \frac{0,419\sqrt{25}}{\sqrt{(1-0,175561)}}$$

$$t = \frac{0,419(5)}{\sqrt{0,824439}}$$

$$t = \frac{2,095}{0,9079}$$

$$t = 2,38$$

dari perhitungan diatas, maka didapat hasil pengujian t-hitung sebesar 2,38. Jika dibandingkan dengan t_p pada data distribusi, maka $n = 27$ memiliki nilai $t_p = 2,052$. Maka $t_{hitung} > t_p$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

	Taraf nyata α				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736

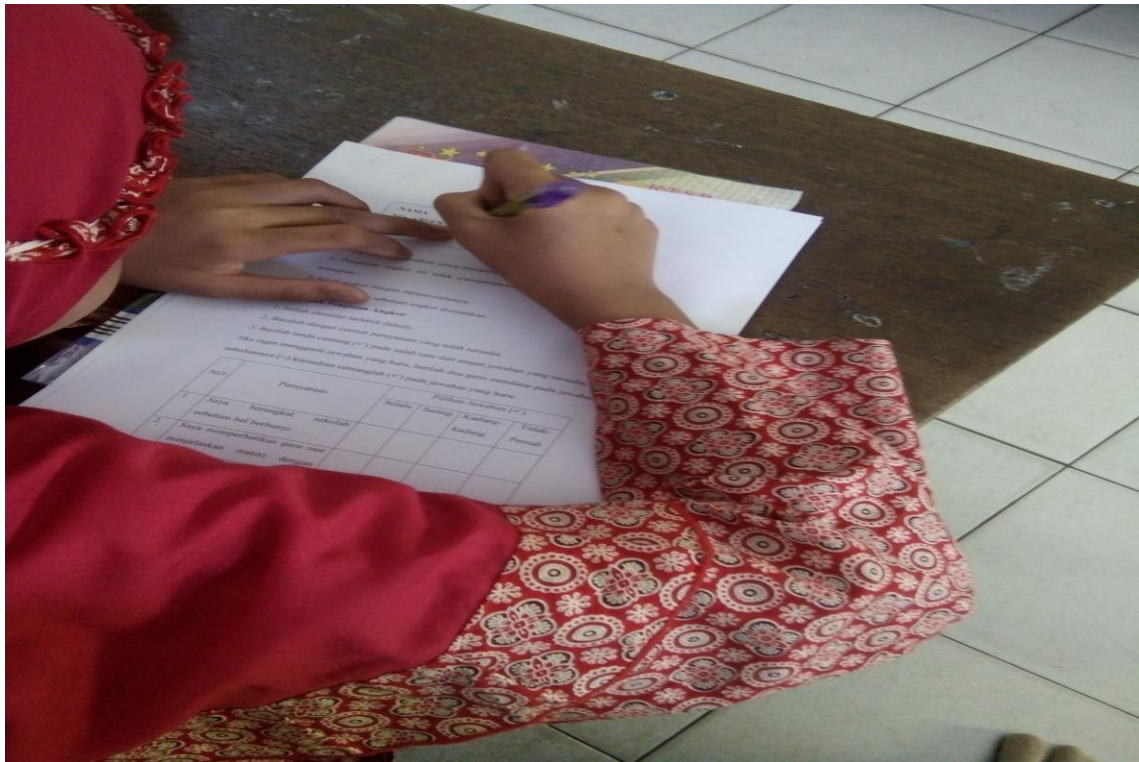
Lampiran 18



“ Sosialisasi Cara Pengisian Angket di MIS Al Manar Tembung”



“ Pembagian Angket Kepada Siswa”



“Pengisian Angket Oleh Siswa”



“Pengisian Angket Oleh Siswa”

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Nuralasari Panjaitan
NIM : 36.14.3.078
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Tempat/ Tanggal Lahir : Gunung Lunceng, 15 Agustus 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke / dari : 1 (Pertama) dari 4 bersaudara
Alamat Asli : Gunung Lunceng, kec Kualuh Selatan
Kab. Labuhan Batu Utara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sangkot Panjaitan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Wahidah Pasaribu
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Gunung Lunceng, kec Kualuh Selatan
Kab. Labuhan Batu Utara

Riwayat Pendidikan

Tahun Ajaran	Nama Sekolah
2001 – 2007	SD NEGERI 112268
2007 – 2010	MTS N NEGERI DAMULI PEKAN
2011 – 2013	SMK PP N 1 KUALUH SELATAN
2014 – 2018	Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NURMALASARI PANJAITAN
NIM : 36.14.3.078
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 05 Juli 2018
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MIS AL-MANAR TEMBUNG KECAMATAN PERCUT
SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Humaidah Hasibuan, M. Ag	Agama	Ada	
2.	Dr. Sholihah Titin Sumanti, M. Ag	Pendidikan	Ada	
3.	Dr. H. Mardianto, M.Pd	Metodologi	Tidak Ada	
4.	Sapri, S.Ag, MA	Hasil	Ada	

Medan, 24 Juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-4234/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

28 Maret 2018

Yth. Ka MIS Al Manar Tembung

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : NURMALASARI PANJAITAN
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Lonceng, 15 Agustus 1995
NIM : 36143078
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Al Manar Tembung, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MIS AL MANAR TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A.n. Dekan

Kepada Jurusan PGMI


Dr. Salmawati, S.S., M.A.
NIP. 19541208 200710 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN USTADZ NGATMAN AZIS
PENDIDIKAN AL MANAR
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA

NSM : 111 2120 70067 NSPN : 10212918

Jln. Pancasila Pasar V Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Kode Pos 20371
HP. 0812 6412 6209

SURAT KETERANGAN

Nomor: *49* /YP-UQ/MI/ V /2018

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Manar, Jalan Pancasila Pasar V Desa Tembung Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa:

Nama : NURMALASARI PANJAITAN
Tempat/Tgl lahir : Gunung Lonceng, 15 Agustus 1995
NIM : 36143078
Semester : VIII/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Manar sesuai dengan surat masuk No.B-4234/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018 dengan Judul Penelitian :

"PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MIS AL MANAR TEMBUNG KEC. PERCUT SEI TUAN KAB DELI SERDANG"

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan

Demikian surat keterangan ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperfunya.

Wassalam
Percut Sei Tuan, 15 Mei 2018
KEPALA
MADRASAH IBTIDAIYAH
AL MANAR
EDUSUHENDRI S.Sos.I